Globethics Repository



Himpunan 70 Hadits Pilihan

This page was generated automatically upon download from the Globethics Repository. More information on Globethics see https://www.globethics.net. Data and content policy of Globethics Repository see https://repository.globethics.net/pages/policy.

Item Type	Book
Authors	Aish, Muhammad Murtaza bin
Publisher	Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah
Rights	With permission of the license/copyright holder
Download date	2026-11-10 16:02:45
Link to Item	http://hdl.handle.net/20.500.12424/215282

Kumpulan

70

HADITS PILIHAN

Penyusun:

DR. Muhammad Murtaza bin Aish

Penerjemah:

Daday Hidayat, Lc

مختارات من السنة

الجزء الثالث

تأليف

الدكتور/ محمد مرتضى بن عائش محمد

ترجمة:

داداي هدايات

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah…

﴿ ٱلَّذِىٓ أَرۡسَلَ رَسُولَهُۥ بِٱلۡهُدَىٰ وَدِينِ ٱلۡحَقِّ لِيُظۡهِرَهُۥ عَلَى ٱلدِّينِ كُلِّهِۦۚ ﴾

" Yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang hak (benar) agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama ". (QS. Al-Fath : 28).

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada penutup para Nabi yaitu Nabi Muhammad , juga kepada keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya sampai hari kiamat, *amma ba'du*:

Sesungguhnya Islam adalah agama kebahagiaan dunia dan akhirat; oleh karena itu Islam memberikan penjelasan kepada manusia cara-cara meraih kebahagiaan , baik untuk kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat maupun untuk agama. Islam tidak mengakui kezhaliman, permusuhan ataupun kebencian dalam sosial masyarakat seluruhnya. Dan sesungguhnya fenomena penderitaan umat manusia yang menyelimuti dunia pada zaman ini dikarenakan jauhnya dari ruh Islam yang benar.

Oleh karena itu kami mengajak untuk berpegang teguh dengan sebenar-benarnya dengan agama yang agung ini yang dibawa oleh Rasul yang mulia Muhammad bin Abdullah ﷺ . untuk itu saya persembahkan ke hadapan

anda kumpulan hadits pilihan dari hadits-hadits Rasulullah ﷺ untuk mengikuti beliau dengan penuh kecintaan dan pengagungan kepadanya dengan jujur dan ikhlas.

Dan hendaknya pembaca yang budiman tahu apa yang dimaksud dengan sunnah ? , Kita katakan sunnah adalah hadits, dan hadits adalah perkataan Nabi ﷺ , perbuatannya dan keadaan-keadaannya.

Dengan kata lain , sunnah adalah hadits, dan hadits adalah apa saja yang dinisbatkan kepada Nabi ﷺ berupa perkataan, perbuatan, ketetapan ataupun sifat (karakter).

Kita bisa mengambil faedah ketika menyebutkan faedah-faedah ilmu hadits dari ulama Islam seperti Al'allamah Yahya bin Syarof An-Nawawi, Al-hafizh Ibnu hajar al-'Asqlani, dan ulama lainnya yang telah berkhidmat terhadap Islam - semoga Allah membalas mereka dengan balasan yang terbaik - dengan mengerahkan kesungguhan yang besar dengan taufik Allah untuk melahirkan produk hukum dalam masalah dakwah, masalah ilmiyah, dan amalan ibadah yang sangat banyak dari hadits-hadits pilihan , segala puji bagi Allah .

Adapun hukum sebuah hadits ; jika bersumber dari shahih Al-Bukhari atau shahih Muslim; maka tidak diperlukan lagi penyebutan hukumnya karena umat Islam sudah menerima keshahihannya. Adapun jika suatu hadits berasal dari sunan Abu Dawud atau Jami At- Tirmidzi atau sunan An-Nasa'I atau sunan Ibnu Majah , maka penghukumannya menurut metode hukum syaikh Nashiruddin Al-Albany, dengan tetap menyertakan

perkataan Imam At- Tirmidzi terhadap hadits-haditsnya, karena dia berbeda sendiri dalam hal ini, semoga Allah merahmati mereka semua .

Adapun tema-tema hadits yang kami kumpulkan dan kami pilih dalam buku ini berkaitan dengan akidah, syari'ah dan akhlak, yang terbagi-bagi dalam lima level yang telah ditetapkan untuk musabaqah sunnah nabawiyah yang ke tiga untuk para pendatang tahun 1435 H , sesuai dengan informasi yang terpampang khusus di Divisi ini.

Saya memohon kepada Allah *subhanahu wata'ala* semoga berkenan menerima kitab ini dengan sebaik-baiknya, dan menjadikannya bermanfaat dan diberkahi, sesungguhnya Dia Maha Mendengar dan Maha Menjawab do'a.

Kemudian saya mengucapkan terimakasih banyak serta penghormatan kepada Syaikh Khalid bin Ali Abu Al-Khail, mudir Kantor Kerjasama Dakwah dan Penyuluhan bagi pendatang, Rabwah Riyadh, atas semua pengarahannya yang sangat bermanfaat yang memotivasi kami untuk memberikan segala hal yang bermanfaat untuk dakwah dengan ikhlas, profesional dan bijaksana.

Demikian pula saya ucapkan terimakasih serta pengakuan kepada Syaikh Nashir bin Muhammad Al-Huwaisy , mudir Divisi Dakwah dan Penyuluhan bagi pendatang, atas semangatnya yang sangat tinggi dalam menjalankan program musabaqah ini dengan bimbingan dari Divisi Dakwah dan Penyuluhan bagi pendatang di

Kantor Kerjasama Dakwah dan Penyuluhan bagi pendatang di Rabwah, Riyadh, Kerajaan Saudi Arabia.

Sebagaimana saya juga mengucapkan terimakasih kepada semua orang yang telah memberikan masukan yang baik berupa ide atau upaya atau musyawarah yang bermanfaat, khususnya ikhwah para da'I di divisi dakwah dan al-akh Abdul Aziz Madh'uf , semoga Allah memberikan kepada mereka balasan yang terbaik terhadap agama Islam dan kaum muslimin di dunia dan akhirat.

Dan semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad, keluarganya, para sahabatnya dan orang-orang yang mengikutinya.

Segala puji bagi Allah, *Rabb* semesta alam.

Penyusun

DR. Muhammad Murtaza bin Aish Muhammad

3/2/1435 H - (6/12/2013 M)

بسم الله الرحمن الرحيم

(Hadits ke – 1)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: "اُعْبُدُوا الرَّحْمَنَ، وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ، وَأَفْشُوا السَّلاَمَ؛ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلاَمٍ".

(جامع الترمذي, رقم الحديث ١٨٥٥, قَالَ الإمام الترمذي عن هذا الحديث: بأنه حسن صحيح, وقَالَ العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث أيضاً: بأنه صحيح).

Dari Abdullah bin Amru *radhiyallahu'anhuma*, ia berkata : " Rasulullah ﷺ bersabda**: "** sembahlah *Ar-Rahman* (Yang Maha Pengasih), berilah makan, dan sebarkanlah salam, maka kamu akan masuk surga dengan selamat ".

(Jami' At- Tirmidzi hadits no. 1855. Imam At-Tirmidzi berkata tentang hadits ini : hadits ini hasan shahih. dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Al-bany juga berkata tentang hadits ini: hadits ini shahih).

Perawi Hadits :

Abdullah bin Amru bin Al'Ash Al-Qurasyi As-Sahmi. Seorang sahabat yang terkenal. Masuk Islam sebelum bapaknya Amru bin Al-'Ash. Ia memiliki 700 hadits dalam kitab-kitab hadits. Ia juga sempat berperang bersama Rasulullah ﷺ , sebagaimana ia dikenal sebagai ahli kebijakan politik dan manajemen kerja. Mu'awiyah ﷺ pernah mengangkatnya sebagai wali kota Kufah beberapa lama.

Ia juga menyampaikan hadits Rasulullah ﷺ dan menyampaikan fatwa di Jami' Al-Fasthath (Masjid Amru bin Al'Ash) di Mesir. Dan banyak orang yang mengambil ilmu darinya , baik yang berasal dari Mesir, Syam maupun Hijaz. Abdullah bin Amru bin Al'Ash ﷺ meninggal di Mesir pada tahun 65 H, dan di makamkan di rumahnya. Ada pula riwayat yang mengatakan ia meninggal di Syam, ada pula yang mengatakan meninggal di Mekkah.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Jalan ke surga yaitu beribadah kepada Allah semata, tidak mempersekutukan-Nya, dan berbuat baik kepada manusia.
2. Hadits ini menyuruh agar menjadikan Allah semata sebagai tujuan ibadah, juga memberikan anjuran agar memberi orang yang membutuhkan.
3. Menyebarkan Islam adalah salah satu faktor untuk mempererat hubungan kasih sayang sosial antar anggota masyarakat Islam.

(Hadits ke – 2)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ: "اَللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ وَرَبَّ الْأَرْضِ وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ, فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى, مُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَالإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ الْعَظِيمِ, أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا, أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ, وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ, وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ, وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ, اِقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَأَغْنِنِي مِنَ الْفَقْرِ".

(سنن ابن ماجه, رقم الحديث ٣٨٧٣ , وصحيح مسلم, رقم الحديث ٦١- (٢٧١٣), واللفظ لابن ماجه, قال العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث بأنه: صحيح).

Dari Abu Hurairah, dari Nabi ﷺ bahwasanya beliau mengucapkan –ketika hendak beranjak ke kasurnya, beliau mengucapkan : "Ya Allah, Tuhan langit dan Tuhan bumi, Tuhan segala sesuatu, yang membelah biji dan atom, yang menurunkan Taurat, Injil dan Al Qur'an, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan segala makhluk melata yang memiliki kejahatan yang mana Engkau mengendalikannya, Engkaulah yang Maha Awal, tidak ada sesuatu sebelum-Mu, dan Engkaulah Maha Akhir, tidak ada sesuatu setelah-Mu, Engkaulah Maha Zhahir, tidak ada sesuatu yang melebihi-Mu, dan Engkaulah yang Maha Bathin, tidak ada sesuatu di bawah-Mu, tunaikanlah utangku, dan jauhkanlah aku dari kefakiran)".

(Sunan ibn Majah hadits no. 3873, dan Shahih Muslim hadits no. 61- 2713, dan ini lafadz Ibnu Majah. Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini : Hadits ini shahih).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Wajib mengimani bahwa Allah adalah ; Al-Awwal , Al-Akhir , Az-Zhahir, dan Al-Bathin .
    a. Makna *Al-Awwal* dalam hadits ini adalah yang azali yang tidak ada permulaan baginya, maka tidak ada sesuatupun yang mendahului Allah subhanahu wata'ala; maka hanya Allah semata tidak ada yang lain selain Dia.

b. Dan Makna *Al-Akhir* adalah yang kekal, yang memusnahkan segala sesuatu sedangkan Allah tetap ada, maka tidak ada sesuatu pun setelah-Nya.
c. Dan makna *Az-Zhahir* adalah yang Maha mengalahkan yang Maha Tinggi atas segala sesuatu, maka tidak ada yang lebih tinggi dari-Nya.
d. Dan makna *Al-Bathin* adalah tidak ada yang bisa mengatur selain Allah, dan tidak ada seorangpun yang berdiri sendiri selain Allah, dan tidak ada sesuatupun yang tersembunyi dari Allah; maka Allah Maha Tahu segala sesuatu.

2. Wajib menetapkan sifat Allah sebagaimana yang tertera dalam nash-nash syar'i. Namun tidak mengapa menjelaskan pengertiannya dengan bahasa selain bahasa arab dengan tujuan memahamkan dan menjelaskan.
3. Dianjurkan menghafal do'a ini dan rajin membacanya sebelum tidur.
4. Hadits ini adalah dalil bahwa Allah azza wajalla Tuhan semesta alam; maka Tuhan seluruh makhluk adalah Allah subhanahu wata'ala.

(Hadits ke – 3)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ قَالَ: "أَقْرَبُ مَا يَكُوْنُ الْعَبْدُ مِن رَّبِهِ وَهُوَ سَاجِدٌ؛ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ".

(صحيح مسلم, رقم الحديث ٢١٥ -(٤٨٢),).

Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda : " (kondisi) terdekat seorang hamba dari Tuhan nya adalah ketika ia sedang sujud (dalam shalat); maka hendaklah kalian memperbanyak do'a ".

(HR. Muslim, Hadits no. 215 – (482)).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu

yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini menganjurkan untuk memperbanyak do'a ketika sujud (dalam shalat).
2. Shalat adalah satu sarana mendekatkan diri kepada Allah azza wajalla karena di dalamnya terdapat sujud.
3. Hendaknya bersungguh-sungguh untuk berdo'a dengan do'a-do'a yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-sunnah.

(Hadits ke – 4)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: "مَنْ لاَ يَشْكُرِ النَّاسَ, لاَ يَشْكُرِ اللّٰهَ".

(جامع الترمذي, رقم الحديث ١٩٥٤, وسنن أبي داود, رقم الحديث ٤٨١١, واللفظ للترمذي, قَالَ الإمام الترمذي عن هذا الحديث: بأنه حسن صحيح, وقال العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث أيضاً: بأنه صحيح).

Dari Abu Hurairah ﷺ ia berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : " Barangsiapa yang tidak berterimakasih kepada manusia, maka ia tidak bersyukur kepada Allah ".

(Jami' At- Tirmidzi, hadits no. 1954, dan Sunan Abu Dawud, hadits no. 4811, dan ini lafadz At- Tirmidzi. Imam At- Tirmidzi berkata tentang hadits ini : Hadits ini hasan shahih. Dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini : Hadits ini shahih).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini memberikan anjuran untuk bersyukur kepada manusia atas kebaikannya.
2. Hadits ini mencela orang yang tidak berterimakasih atas kebaikan orang lain.
3. Allah tidak menerima syukur seseorang atas kebaikan-Nya jika ia tidak berterimakasih kepada manusia atas kebaikan mereka kepadanya.
4. Diantara bentuk rasa terimakasih seseorang kepada orang lain adalah mendo'akan kebaikan bagi mereka, memuji mereka, berkata yang baik kepada mereka dan berprilaku yang baik terhadap mereka.

(Hadits ke – 5)

عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ اَلْخُدْرِيِّ ﷺ أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ قَالَ: "مَنْ قَالَ: رَضِيْتُ بِاللّٰهِ رَبًّا وَبِالإِسْلاَمِ دِيْنًا وَبِمُحَمَّدٍ رَسُوْلاً, وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

(سنن أبي داود, رقم الحديث ١٥٢٩, قَالَ العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث: بأنه صحيح).

Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda : " Barangsiapa mengucapkan : saya ridha Allah sebagai Tuhan, dan Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai utusan Allah , maka wajib baginya mendapat surga ".

(Sunan Abu Dawud, hadits no. 1529. Al-'Allamah Muhammad Nashirudiin Al-Albany berkata tentang hadits ini : hadits ini shahih).

Perawi Hadits :

Abu Sa'id Al-Khudri adalah Sa'ad bin Malik bin Sinan Al-Anshari Al-Khazraji, salah seorang sahabat yang terkenal, dan salah seorang alim di kalangan para sahabat. Dia adalah orang pertama yang syahid pada perang

Khandaq. Telah berperang bersama Rasulullah ﷺ sebanyak dua belas kali peperangan. Ia memiliki riwayat dari Rasulullah ﷺ dalam kitab-kitab hadits sebanyak 1170 hadits.

Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ wafat pada tahun 74 H di Madinah, pada usia 86 tahun. Ada pula riwayat yang mengatakan selain itu, dan dimakamkan di pekuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini memberikan anjuran untuk selalu mengucapkan :

   رَضِيْتُ بِاللّٰهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا وَبِمُحَمَّدٍ رَسُوْلاً

   (saya ridha Allah sebagai Tuhan, dan Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai utusan Allah)
2. Bagi siapa saja yang ingin memperoleh kebahagiaan wajib baginya untuk ridha dengan Allah sebagai Tuhan nya dan Islam sebagai agamanya serta Muhammad sebagai Rasulnya.
3. Hadits ini adalah dalil atas keuatamaan dzikir ini; karena dzikir ini mengandung penetapan tauhid Allah dan tawakal kepada-Nya, dan kepatuhan terhadap pengajaran agama-Nya yaitu Islam, serta pengakuan untuk mengikuti Rasulullah Muhammad ﷺ.

(Hadits ke – 6)

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ﷺ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللَّهِ ﷺ: "إِنَّ اللَّهَ لَيَرْضَى عَنِ الْعَبْدِ أَنْ يَأْكُلَ الْأَكْلَةَ؛ فَيَحْمَدَهُ عَلَيْهَا, أَوْ يَشْرَبَ الشَّرْبَةَ؛ فَيَحْمَدَهُ عَلَيْهَا".

(صحيح مسلم, رقم الحديث ٨٩- (٢٧٣٤),).

Dari Anas bin Malik ﷺ ia berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : " Sesungguhnya Allah akan ridha kepada hamba-nya yang makan sebuah makanan lalu ia memuji-Nya atas makanannya itu, atau ia minum sebuah minuman lalu ia memuji-Nya atas minuman itu".

(Shahih Muslim, hadits no. 89-(2734)).

Perawi Hadits :

Abu Hamzah Anas bin Malik Al-Anshari, pembantu Rasulullah ﷺ . lahir di Madinah sepuluh tahun sebelum tahun hijrah. Masuk Islam ketika masih kecil. Kemudian menemani Nabi ﷺ dan melayaninya selama beberapa tahun sampai Rasulullah ﷺ wafat. Kemudian pergi ke Damaskus, lalu ke Bashrah. Banyak meriwayatkan hadits, musnadnya mencapai 2286 hadits. Ia meninggal di bashrah pada tahun 93 H, pada usia 100 tahun lebih.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Wajib atas setiap muslim untuk mengakui nikmat makanan dan minuman; maka hendaklah ia memuji Allah ta'ala atas makanan dan minuman tersebut, karena Dia-lah yang memudahkan baginya makanan dan minuman tersebut.
2. Bagi siapa saja yang ingin memperoleh ridha Allah wajib atasnya untuk bersyukur atas nikmat-Nya.
3. Setelah selesai dari makan dan minum, seorang muslim dianjurkan untuk membaca doa'a ini :

"الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ, غَيْرَ مَكْفِيٍّ وَلاَ مُوَدَّعٍ وَلاَ مُسْتَغْنًى عَنْهُ, رَبَّنَا"

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٥٤٥٨).

(Segala puji bagi Allah (aku memuji-Nya) dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah, yang senantiasa dibutuhkan (diperlukan), dan tidak bisa ditinggalkan, ya Tuhan kami).

(Shahih Bukhari , hadits no. 5458).

Atau membaca do'a ini :

"الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ أَطْعَمَ وَسَقَى، وَسَوَّغَهُ، وَجَعَلَ لَهُ مَخْرَجاً"

(سنن أبي داود, رقم الحديث ٣٨٥١, قال العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث: بأنه صحيح)

(Segala puji bagi Allah yang telah member makan dan minum dan memudahkannya, dan menjadikan baginya jalan keluar).

(Sunan Abu Dawud, hadits no. 3851. Al'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini : Hadits ini shahih).

(Hadits ke – 7)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: "لاَ تَحْلِفُوْا بِآبَائِكُمْ وَلاَ بِأُمَّهَاتِكُمْ وَلاَ بِالْأَنْدَادِ, وَلاَ تَحلِفُوْا إلاَّ بِاللّٰهِ, وَلاَ تَحلِفُوْا بِاللّٰهِ إلاَّ وَأَنْتُمْ صَادِقُوْنَ".

(سنن أبي داود, رقم الحديث ٣٢٤٨, وسنن النسائي, رقم الحديث ٣٧٦٩, واللفظ لأبي داود, قَالَ العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث: بأنه صحيح).

Dari Abu Hurairah ﷺ ia berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : " Janganlan kalian bersumpah dengan bapak-bapak kalian, jangan pula dengan ibu-ibu kalian, jangan

pula dengan tandingan-tandingan (selain Allah), janganlah kalian bersumpah kecuali dengan nama Allah, dan janganlah kalian bersumpah atas nama Allah kecuali kalian jujur".

(Sunan Abu Dawud hadits no. 3248, dan Sunan An-Nasa'I hadits no. 3769, dan ini lafadz Abu Dawud. Al'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini : Hadits ini shahih).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini memberikan anjuran untuk menjaga akidah tauhid yang ikhlas dari perkara-perkara syirik.
2. Hadits ini memberi peringatan dari sumpah dengan selain Allah azza wajalla dan dari sumpah palsu.
3. Seseorang wajib bersikap jujur dengan Allah dalam setiap kondisi dan berbagai aktifitasnya.

(Hadits ke – 8)

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ﷺ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: "اَلدُّعَاءُ لاَ يُرَدُّ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ".

(جامع الترمذي, رقم الحديث ٢١٢, سنن أبي داود, رقم الحديث ٥٢١, واللفظ للترمذي, قال الإمام الترمذي عن هذا الحديث: بأنه حسن صحيح, وقال العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث أيضاً: بأنه صحيح).

Dari Anas bin Malik ia berkata : " Rasulullah bersabda : " Do'a tidak akan tertolak antara adzan dan iqamat".

(Jami' Tirmidzi, hadits no. 212, Sunan Abu Dawud, hadits no. 521, dan ini lafadz At- Tirmidzi. Imam At- Tirmidzi berkata tentang hadits ini : hadits ini hasan

shahih. dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini : Hadits ini shahih).

Perawi Hadits :

Abu Hamzah Anas bin Malik Al-Anshari, pembantu Rasulullah ﷺ . lahir di Madinah sepuluh tahun sebelum tahun hijrah. Masuk Islam ketika masih kecil. Kemudian menemani Nabi ﷺ dan melayaninya selama beberapa tahun sampai Rasulullah ﷺ wafat. Kemudian pergi ke Damaskus, lalu ke Bashrah. Banyak meriwayatkan hadits, musnadnya mencapai 2286 hadits. Ia meninggal di bashrah pada tahun 93 H, pada usia 100 tahun lebih.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini memberikan anjuran untuk berdo'a pada waktu ini , yakni waktu antara adzan dan iqamat.
2. Hendaklah bersungguh-sungguh untuk berdo'a pada waktu tersebut.
3. Berdo'a pada waktu tersebut mustajab jika sesuai dengan adab-adabnya, hukum-hukumnya dan hal-hal yang harus terpenuhi dalam do'a.

(Hadits ke – 9)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ, قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: "إِنَّ اللّٰهَ يَغَارُ, وَإِنَّ الْمُؤْمِنَ يَغَارُ, وَغَيْرَةُ اللّٰهِ أَنْ يَأْتِيَ الْمُؤْمِنُ مَا حَرَّمَ عَلَيْهِ".

(صحيح مسلم, رقم الحديث ٣٦- (٢٧٦١), وصحيح البخاري, رقم الحديث ٥٢٢٣, واللفظ لمسلم).

Dari Abu Hurairah ﷺ , ia berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : " Sesungguhnya Allah cemburu dan sesungguhnya seorang mukmin cemburu, dan cemburunya Allah yaitu ketika seorang mukmin melanggar apa yang diharamkan Allah kepadanya ".

(Shahih Muslim , hadits no. 36-(2761), dan shahih Bukhari, hadits no.5223, dan ini lafadz Muslim).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai

Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini :

1. Cemburu adalah salah satu sifat *fi'liyah* Allah subahanhu wata'ala; sifat ini ada pada Allah sesuai dengan keagungan-Nya; oleh karena itu Allah tidak menyukai kekufuran, kesyirikan, kefasikan dan kemaksiatan.
2. Makan cemburu Allah adalah kebencian dan kemarahan yang besar karena telah melanggar perkara yang diharamkan Allah .
3. Makna cemburu manusia adalah meluapnya amarah sebab persekutuan pihak lain dalam sesuatu hal yang hanya khusus bagi Allah.
4. Sesungguhnya Allah suhanahu wata'ala cemburu dan sesungguhnya seorang mukmin cemburu, akan tetapi cemburunya manusia tidak seperti cemburunya Allah ta'ala, cemburunya Allah lebih kuat dan lebih besar.

(Hadits ke -10)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ قَالَ: سُئِلَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَاسَ الْجَنَّةَ؛ فَقَالَ: "تَقْوَى اللّٰهِ، وَحُسْنُ الْخُلُقِ". وَسُئِلَ عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَاسَ اَلنَّارَ؛ فَقَالَ: "الْفَمُ، وَالْفَرْجُ".

(جامع الترمذي, رقم الحديث ٢٠٠٤, وسنن ابن ماجه, رقم الحديث ٤٢٤٦, واللفظ للترمذي, قَالَ الإمام الترمذي: عن هذا الحديث بأنه: صحيح غريب, وقَالَ العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث: بأنه حسن).

Dari Abu Hurairah ﷺ ia berkata : Rasulullah ﷺ pernah ditanya tentang apa yang banyak memasukkan manusia ke surga, maka Rasulullah berkata : " Bertakwa kepada Allah dan akhlak yang baik". Dan beliau juga pernah ditanya tentang apa yang banyak memasukan manusia ke neraka, maka beliau berkata : " mulut dan kemaluan ".

(Jami' At- Tirmidzi, hadits no. 2004, dan Sunan ibnu Majah, hadits no. 4246, dan ini lafadz At- Tirmidzi. Imam At- Tirmidzi berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Shahih gharib. dan Al-'Allamah Muhammad

Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini : Hadits ini hasan).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Bertakwa kepada Allah dan berakhlak yang baik adalah dua pondasi kebahagiaan di dunia dan akhirat, karena takwa kepada Allah adalah mu'amalah yang baik dengan Sang pencipta subhanahu wata'ala. Dan

akhlak yang baik adalah bermu'amalah yang baik dengan sesama makhluk.
2. Surga adalah tempat kenikmatan di akhirat bagi orang muslim dan muslimah.
3. Mengikuti syahwat mulut dan kemaluan tanpa penerangan cahaya Islam adalah asal penderitaan di dunia dan akhirat.
4. Seorang muslim wajib menjaga mulut dan kemaluannya dari hal-hal yang haram.

(Hadits ke – 11)

عَنْ أَنَسٍ ﷺ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: "إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ: أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ، وَيَثْبُتَ الْجَهْلُ، وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ، وَيَظْهَرَ الزِّنَى".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٨٠, وصحيح مسلم, رقم الحديث ٨ - (٢٦٧١), واللفظ للبخاري).

Dari Anas ﷺ ia berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : " Diantara tanda-tanda hari kiamat adalah : diangkatnya ilmu sedangkan kebodohan tetap ada, khamr diminum dan perzinaan nampak ".

(Shahih Al-Bukhari, hadits no. 80, dan shahih Muslim hadits no. 8-(2671), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi Hadits :

Abu Hamzah Anas bin Malik Al-Anshari, pembantu Rasulullah ﷺ . lahir di Madinah sepuluh tahun sebelum tahun hijrah. Masuk Islam ketika masih kecil. Kemudian menemani Nabi ﷺ dan melayaninya selama beberapa tahun sampai Rasulullah ﷺ wafat. Kemudian pergi ke Damaskus, lalu ke Bashrah. Banyak meriwayatkan hadits, musnadnya mencapai 2286 hadits. Ia meninggal di bashrah pada tahun 93 H, pada usia 100 tahun lebih.

Beberapa faedah hadist ini adalah :

1. Islam menganjurkan untuk menyebarkan ilmu syar'I dan menghilangkan kebodohan dan sebab-sebabnya; karena Islam tidak akan eksis tanpa menyebarkan ilmu-ilmunya dan berdakwah kepadanya.
2. Diantara sebab kehancuran dunia adalah tersebarnya kerusakan yang besar dalam masalah agama, masalah sosial dan akhlak.
3. Wajibnya menghormati ilmu syar'I dan ahlinya, karena keberadaan dunia dalam keadaan selamat bergantung kepada keberadaan ilmu syar'I dan ahlinya.

(Hadits ke – 12)

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ ﷺ أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ قَالَ: "إِيَّاكُمْ وَالدُّخُوْلَ عَلَى النِّسَاءِ؛ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ: يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ! أَفَرَأَيْتَ الْحَمْوَ؟ قَالَ: "اَلْحَمْوُ: اَلْمَوْتُ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٥٢٣٢, وأيضاً: صحيح مسلم, رقم الحديث ٢٠- (٢١٧٢),).

Dari 'Uqbah bin Amir ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda : " Janganlah kalian masuk (berkhalwat) kepada wanita". Lalu ada seorang laki-laki dari Anshor bertanya : " Wahai Rasulullah ! apa pendapatmu dengan saudara ipar ?, beliau menjawab: " ipar adalah kematian ".

(Shahih Al-Bukhari, hadits no. 5232, dan juga Shahih Muslim hadits no. 20-(2172)).

Perawi Hadits :

Uqbah bin Amir bin Abas Al-Juhany, seorang sahabat yang mulia ﷺ . ia adalah seorang qari', ahli fikih, dan ahli faraidh. Seorang penyair yang fasih bahasanya, dan juga seorang pemimpin peperangan Islam.

Uqbah termasuk sahabat yang paling bagus suaranya ketika membaca Al-Qur'an, hati para sahabat – semoga Allah meridhai mereka- merasa khusyu' ketika mendengar bacaan tartilnya, dan air mata mereka mengalir karena takut kepada Allah. Uqbah telah berperang bersama Rasulullah ﷺ pada perang Uhud dan beberapa peperangan setelahnya.

Uqbah adalah salah seorang pemimpin pasukan kaum muslimin yang menaklukan Mesir, maka Amirul mukminin Mu'wiyah memberinya penghargaan dengan menjadikannya sebagai wali Mesir selama tiga tahun. Kemudian ia diperintahkan untuk menaklukan pulau Rhodes di laut putih bagian tengah.

Musnadnya mencapai 55 hadits. Ia meninggal pada tahun 58 H, dan dimakamkan di Kairo.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Islam mengharamkan berkhalwat dengan wanita yang bukan mahromnya, dan membolehkannya dengan mahromnya. Mahrom adalah siapa saja yang diharamkan untuk dinikahi selamanya berdasarkan hukum syar'i.
2. Islam memberikan pengarahan untuk menjaga kesucian keluarga sehingga keluarga itu dipandu dengan akhlak yang baik, rasa aman dan kebahagiaan. Dan tidak dirusak oleh buruknya hubungan yang diharamkan yang menyebabkan penyakit dan perselisihan, pembunuhan dan kematian.

3. Ipar adalah kerabat suami (atau istri) selain bapak dan anaknya, seperti saudaranya, anak saudaranya, pamannya dan anak pamannya, dan semisalnya yang bukan mahrom.

(Hadits ke – 13)

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ﷺ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: "مَنْ سَأَلَ اللَّهَ الْجَنَّةَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ, قَالَتِ الْجَنَّةُ: اَللّٰهُمَّ أَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ, وَمَنِ اسْتَجَارَ مِنَ النَّارِ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، قَالَتِ النَّارُ: اَللّٰهُمَّ أَجِرْهُ مِنَ النَّارِ".

(سنن النسائي, رقم الحديث ٥٥٢١, وأيضا: سنن ابن ماجه, رقم الحديث ٤٣٤٠, وقَالَ العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث: بأنه صحيح).

Dari Anas bin Malik ﷺ ia berkata : " Rasulullah ﷺ bersabda : " Barangsiapa meminta kepada Allah surga sebanyak tiga kali, maka surga berkata : " Ya Allah masukan ia ke dalam surga. Dan barangsiapa meminta perlindungan (kepada Allah) dari neraka sebanyak tiga kali, maka neraka berkata : " Ya Allah lindungilah ia dari neraka ".

(Sunan An-Nasa'I hadits no. 5521, dan juga Sunan Ibnu Majah hadits no. 4340. Dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini : bahwa hadits ini shahih).

Perawi Hadits :

Abu Hamzah Anas bin Malik Al-Anshari, pembantu Rasulullah ﷺ . lahir di Madinah sepuluh tahun sebelum tahun hijrah. Masuk Islam ketika masih kecil. Kemudian menemani Nabi ﷺ dan melayaninya selama beberapa tahun sampai Rasulullah ﷺ wafat. Kemudian pergi ke Damaskus, lalu ke Bashrah. Banyak meriwayatkan hadits, musnadnya mencapai 2286 hadits. Ia meninggal di Bashrah pada tahun 93 H, pada usia 100 tahun lebih.

Beberapa faedah hadist ini adalah :

1. Hadits ini memberikan anjuran agar banyak meminta surga dan berlindung dari neraka.
2. Wajib bagi seorang muslim untuk beriman dengan meyakini adanya hari akhirat , surga dan neraka.
3. Selalu beramal dengan ajaran-ajaran Islam baik lahir maupun batin agar masuk surga dan selamat dari neraka.

(Hadits ke – 14)

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: "مَا مِنْ مُسْلِمٍ غَرَسَ غَرْسًا؛ فَأَكَلَ مِنْهُ إِنْسَانٌ أَوْ دَابَّةٌ، إِلاَّ كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٦٠١٢, وصحيح مسلم, رقم الحديث ١٢ - (١٥٥٣), واللفظ للبخاري).

Dari Anas bin Malik ﷺ dari Nabi ﷺ , beliau bersabda : " Tidaklah ada seorang muslim yang menanam sebuah pohon, lalu ada manusia atau makhluk melata yang memakan dari pohon tersebut melainkan menjadi sedekah baginya". (Shahih Al-Bukhari hadits no. 6012, dan shahih Muslim hadits no. 12- (1553), dan ini lafadz Al-bukhari).

Perawi Hadits :

Abu Hamzah Anas bin Malik Al-Anshari, pembantu Rasulullah ﷺ . lahir di Madinah sepuluh tahun sebelum tahun hijrah. Masuk Islam ketika masih kecil. Kemudian menemani Nabi ﷺ dan melayaninya selama beberapa tahun sampai Rasulullah ﷺ wafat. Kemudian pergi ke Damaskus, lalu ke Bashrah. Banyak meriwayatkan hadits, musnadnya mencapai 2286 hadits. Ia

meninggal di bashrah pada tahun 93 H, pada usia 100 tahun lebih.

Beberapa faedah hadits ini :

1. Hadits ini menjelaskan keutamaan bercocok tanam dan bertani.
2. Manusia wajib memberikan perhatian yang besar terhadap tanaman dan bercocok tanam. Dan jangan membiarkan tanah yang subur tidak ditanami, dimana tanah tersebut adalah sumber rizki seperti buah-buahan, biji-bijian, kacang-kacangan dan tanam-tanaman herbal.

(Hadits ke-15)

عَنْ أَبِيْ مَسْعُوْدٍ اَلْبَدْرِيْ ﷺ, قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: "لا تُجْزِئُ صَلاَةُ الرَّجُلِ, حَتَّى يُقِيْمَ ظَهْرَهُ فِي الرُّكُوْعِ وَالسُّجُوْدِ".

(سنن أبي داود, رقم الحديث ٨٥٥, وجامع الترمذي, رقم الحديث ٢٦٥, واللفظ لأبي داود, قَالَ الإمام الترمذي عن هذا الحديث بأنه: حسن صحيح, وقَالَ العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث أيضاً: بأنه صحيح).

Dari Abu Mas'ud Al-badri ﷺ, ia berakata : Rasulullah ﷺ bersabda : " Shalat seseorang tidak akan

dibalas (pahala) sehingga ia meluruskan punggungnya dalam ruku' dan sujud".

(Sunan Abu Dawud hadits no. 855, dan Jami' At-Tirmidzi hadits no. 265, dan ini lafadz Abu Dawud. Imam At- Tirmidzi berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Hasan shahih . dan Al-'Allamah Muhammad Nashirudiin Al-Albany juga berkata tentang hadits ini : bahwa hadits ini shahih).

Perawi Hadits :

Abu Mas'ud Uqbah bin Amru Abu Mas'ud Al-Anshari ﷺ adalah sahabat yang mulia . ia termasuk yang ikut dalam bai'at Aqabah ke dua, dan saat itu ia paling kecil. Ia juga ikut berperang pada perang Uhud dan peperangan lain setelahnya semuanya bersama Rasulullah ﷺ . Kemudian ia tinggal di Kufah dan membangun rumah di sana. Ia digantikan oleh Ali ﷺ ketika pergi ke perang Shiffin. Musnadnya mencapai 102 hadits. Ia meninggal di Madinah pada tahun 41 H, adapula riwayat yang mengatakan selain itu.

Beberap faedah hadits ini :

1. Seorang muslim seyogyanya mengagungkan shalatnya dengan memperhatikan prihal khusyu', I'tidal dan thuma'ninah ketika menunaikannya.
2. Seorang muslim wajib mengetahui hukum-hukum shalat agar shalatnya benar.

3. Seorang muslim wajib memberikan perhatian yang tinggi terhadap shalat, dan berusaha menunaikannya sebagaimana petunjuk Rasulullah ﷺ .

(Hadits ke – 16)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: "إِنَّ اللّٰهَ تَجَاوَزَ عَنْ أُمَّتِيْ مَا حَدَّثَتْ بِهِ أَنْفُسَهَا، مَا لَمْ تَعْمَلْ أَوْ تَتَكَلَّمْ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٥٢٦٩, وصحيح مسلم, رقم الحديث ٢٠١- (١٢٧), واللفظ للبخاري).

Dari Abu Hurairah ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda : " Sesungguhnya Allah memaafkan dari umatku apa yang dikatakan jiwanya selama ia belum melakukan atau mengatakannya".

(Shahih Al-Bukhari hadits no. 5269, dan shahih Muslim hadits no. 201-(127), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai

Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Sesungguhnya Allah ta'a'a sudah berlaku sangat baik kepada hamba-Nya yang beriman, Dia mengampuni apa yang ada dalam hati mereka dari pikiran-pikiran yang jelek yang muncul tanpa maksud dan tanpa niat untuk melakukannya.
2. Barangsiapa yang bertekad untuk berbuat maksiat dan menyiapkan dirinya serta berniat melakukannya maka ia berdosa meskipun belum melakukannya.
3. Pikiran-pikiran yang jelek yang muncul dalam hati dan disertai tekad dan niat untuk melakukannya serta menyiapkan diri untuknya maka dikategorikan sebagai maksiat meskipun belum terlihat dalam bentuk perbuatan anggota badan.

(Hadits ke – 17)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: "لاَ تُورِدُوا المُمْرِضَ على المُصِحِّ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٥٧٧٤, وصحيح مسلم, رقم الحديث ١٠٥ - (٢٢٢١), واللفظ للبخاري).

Dari Abu Hurairah , dari Nabi bersabda : " Janganlah kalian mencampurkan yang sakit dengan yang sehat ".

(Shahih Al-Bukhari hadits no.5774, dan shahih Muslim hadits no.105 – (2221), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini :

1. Hadits ini menganjurkan untuk mengambil sebab pencegahan, kesehatan dan keselamatan dari penyakit, dengan menjauhi lokasi-lokasi penyakit dan tidak bergaul dengan orang yang sakit, juga menjauhi segala hal yang menyebabkan bahaya bagi manusia.
2. Mengambil sebab pencegahan penyakit baik penyakit jiwa, fisik maupun penyakit apapun termasuk kedalam perkara tawakal kepada Allah.
3. Bercampur dengan orang yang sakit bisa menularkan penyakit kepada orang lain, karenanya lebih baik tidak mencampurkan orang yang sakit dengan orang yang sehat.

(Hadits ke – 18)

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ﷺ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: "أَنَا أَكْثَرُ الْأَنْبِيَاءِ تَبَعاً يَوْمَ الْقِيَامَةِ, وَأَنَا أَوَّلُ مَنْ يَقْرَعُ بَابَ الْجَنَّةِ".

(صحيح مسلم, رقم الحديث ٣٣١- (١٩٦),).

Dari Anas bin Malik ﷺ berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : " Aku adalah Nabi yang paling banyak pengikutnya pada hari kiamat, dan aku orang pertama yang mengetuk pintu surga".

(Shahih Muslim, hadits no.331-(196).

Perawi Hadits :

Abu Hamzah Anas bin Malik Al-Anshari, pembantu Rasulullah ﷺ . lahir di Madinah sepuluh tahun sebelum tahun hijrah. Masuk Islam ketika masih kecil. Kemudian menemani Nabi ﷺ dan melayaninya selama beberapa tahun sampai Rasulullah ﷺ wafat. Kemudian pergi ke Damaskus, lalu ke Bashrah. Banyak meriwayatkan hadits, musnadnya mencapai 2286 hadits. Ia meninggal di bashrah pada tahun 93 H, pada usia 100 tahun lebih.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini menjelaskan keutamaan Rasulullah Muhammad ﷺ, dimana Allah menjadikannya Nabi yang paling banyak pengikutnya pada hari kiamat, dan orang pertama yang mengetuk pintu surga.
2. Semua orang wajib membenarkan Rasulullah ﷺ dan beriman kepadanya, karena beliau telah diutus kepada umat manusia seluruhnya dan kepada seluruh belahan bumi.
3. Manusia wajib mentaati Rasulullah ﷺ jika ingin masuk surga.

(Hadist ke – 19)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: " إِنَّ الرَّحِمَ شِجْنَةٌ مِنَ الرَّحْمَنِ؛ فَقَالَ اللَّهُ : مَنْ وَصَلَكِ وَصَلْتُهُ، وَمَنْ قَطَعَكِ قَطَعْتُهُ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٥٩٨٨).

Dari Abu Hurairah ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda : " Sesungguhnya (penamaan) Rahim diambil dari (kata) Ar-Rahman; lalu Allah berfirman : "Barangsiapa menyambungmu maka Aku akan menyambungnya, dan

barangsiapa yang memutusmu maka Aku akan memutusnya".

(shahih Al-Bukhari, hadits no. 5988).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Memutuskan silaturrahim adalah dosa besar, memisahkan tali ikatan, menguraikan pegangan antara kerabat, dan menumbuhkan permusuhan dan

kemarahan diantara anggota keluarganya serta mengundang adzab yang disegerakan.
2. Wajib atas seorang muslim menyambung silaturrahim dengan menyampaikan kebaikan kepada kerabat dan menghadang keburukan dari mereka.
3. Hadits ini menganjurkan untuk memperkuat hubungan kasih sayang antar anggota keluarga.

(Hadits ke – 20)

عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الضَّبِّيِّ ﷺ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: "اَلصَّدَقَةُ عَلَى الْمِسْكِيْنِ صَدَقَةٌ، وَعَلَى ذِي الْقَرَابَةِ اِثْنَتَانِ: صَدَقَةٌ وَصِلَةٌ".

(سنن ابن ماجه, رقم الحديث ١٨٤٤, قَالَ العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث: بأنه صحيح).

Dari Salman bin Amir Ad-Dhabbi ﷺ berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : " Sedekah terhadap orang miskin hanyalah sedekah, dan sedekah kepada kerabat ada dua hal : sedekah dan silaturrahim".

(Shahih Ibnu majah, hadits no. 1844. Al-'Allamah Mahammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini : bahwa hadits ini shahih).

Perawi Hadits :

Salman bin Amir Ad-Dhabbi adalah salah seorang sahabat. Ia memiliki riwayat hadits dari Nabi sebanyak 13 hadits. Tinggal di Bashrah dan meninggal di sana.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini menganjurkan untuk bersedekah kepada kerabat.
2. Memberi sedekah kepada kerabat termasuk sarana silaturrahim dan memperkuat rasa cinta antar anggota keluarga.
3. Wajib untuk menjauhi sikap mengungkit-ungkit sedekah kepada kerabat ataupun orang lain.

(Hadits ke – 21)

عَنْ أَنَسٍ ﷺ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَقُوْلُ: "اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالحَزَنِ, وَالعَجْزِ وَالْكَسَلِ, وَالجُبْنِ والبُخْلِ, وضَلَعِ الدَّيْنِ, وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٦٣٦٩, وصحيح مسلم, رقم الحديث ٥٠- (٢٧٠٦), واللفظ للبخاري).

Dari Anas ﷺ, ia berkata : Rasulullah ﷺ pernah besabda : " Ya Allah aku berlindung kepadamu dari kesedihan dan kesulitan, dan dari kelemahan dan kemalasan, dan dari sifat pengecut dan pelit, dan dari lilitan hutang dan penindasan orang lain".

(Shahih Al-bukhari, hadits no.6369, dan shahih Muslim hadits no.50-(2706), dan ini lafadz Al-bukhari).

Perawi Hadits :

Abu Hamzah Anas bin Malik Al-Anshari, pembantu Rasulullah ﷺ . lahir di Madinah sepuluh tahun sebelum tahun hijrah. Masuk Islam ketika masih kecil. Kemudian menemani Nabi ﷺ dan melayaninya selama beberapa tahun sampai Rasulullah ﷺ wafat. Kemudian pergi ke Damaskus, lalu ke Bashrah. Banyak meriwayatkan hadits, musnadnya mencapai 2286 hadits. Ia meninggal di bashrah pada tahun 93 H, pada usia 100 tahun lebih.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Dalam hadits ini terdapat petunjuk untuk berlindung dari delapan hal yang mana bisa merusak kebahagiaan hidup manusia.
2. Berlindung dari delapan hal yang ada dalam hadits ini disebutkan karena hal tersebut termasuk sebab yang menghambat dalam menunaikan hak-hak dan kewajiban urusan agama maupun urusan dunia.
3. Manusia wajib menghindari sebab-sebab keburukan dan penderitaan.

(Hadits ke – 22)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: "لاَ يَقْبَلُ اللّٰهُ صَلاَةَ أَحَدِكُمْ إِذَا أَحْدَثَ حَتَّى يَتَوَضَّأَ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٦٩٥٤, وصحيح مسلم, رقم الحديث ٢- (٢٢٥), واللفظ للبخاري).

Dari Abu Hurairah ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda : " Allah tidak menerima shalat salah seorang diantara kalian jika ia berhadats hingga ia berwudhu ".

(Shahih Al-Bukhari, hadits no. 6954, dan shahih Muslim hadits no. 2- (225), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu

yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini adalah dalil bahwa shalat tidak sah tanpa thaharah (bersuci).
2. Wajib bagi seorang muslim untuk memperhatikan thaharah yang sempurna dalam menunaikan shalat.
3. Thaharah yang sempurna bisa dengan air yang bersih atau tanah yang baik.

(Hadits ke – 23)

عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ اَلْخُدْرِيِّ ﷺ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: "لاَ تَسُبُّوْا أَصْحَابِيْ؛ فَلَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ أَنْفَقَ مِثْلَ أُحُدٍ ذَهَبًا, مَا بَلَغَ مُدَّ أَحَدِهِمْ وَلاَ نَصِيْفَهُ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٣٦٧٣, وصحيح مسلم, رقم الحديث ٢٢٢ - (٢٥٤١), واللفظ للبخاري).

Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ ia berkata : Nabi ﷺ bersabda :" Janganlah kalian mencela sahabatku, seandainya salah seorang diantara kalian menginfakkan emas sebesar gunung Uhud, niscaya tidak akan bisa menyamai satu Mudd (1) nya mereka, tidak pula setengahnya".

(Shahih Al-Bukhari, hadits no. 3637, dan Shahih Muslim, hadits no. 222-(2541), dan ini lafadz Al-bukhari).

Perawi Hadits :

Abu Sa'id Al-Khudri adalah Sa'ad bin Malik bin Sinan Al-Anshari Al-Khazraji, salah seorang sahabat yang terkenal, dan salah seorang alim di kalangan para sahabat. Dia adalah orang pertama yang syahid pada perang Khandaq.

(1) 1 Mudd = 0,75 Kg (3/4 Kg) makanan pokok, (Fatwa Ar-Ri'asah Al-'Ammah Lil Buhuts Wal Ifta – Arab Saudi, Jilid ke 15 Hal. 279)

Telah berperang bersama Rasulullah ﷺ sebanyak dua belas kali peperangan. Ia memiliki riwayat dan kitab-kitab hadits dari Rasulullah ﷺ sebanyak 1170 hadits.

Abu Sa'id Al-Khudri ؓ wafat pada tahun 74 H di Madinah, pada usia 86 tahun. Ada yang mengatakan selain itu, dan dimakamkan di Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini adalah dalil wajibnya menghormati para sahabat.
2. Diharamkan bagi seseorang menjelekkan (mencela) para sahabat Rasulullah ﷺ baik dengan perkataan maupun perbuatan.
3. Hadits ini adalah dalil atas keutamaan para sahabat Rasulullah ﷺ daripada generasi setelah mereka.

(Hadits ke – 24)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: اَلرَّجُلُ عَلَى دِيْنِ خَلِيْلِهِ؛ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُخَالِلْ".

(جامع الترمذي, رقم الحديث ٢٣٧٨, وسنن أبي داود, رقم الحديث ٤٨٣٣, واللفظ للترمذي, قَالَ الإمام الترمذي عن هذا الحديث: بأنه حسن غريب, وقَالَ العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث أيضاً: بأنه حسن).

Dari Abu Hurairah , ia berkata : Rasulullah bersabda : " Seseorang tergantung pada agama temannya, maka hendaklah kalian melihat siapa yang menjadi temannya".

(Jami' At- Tirmidzi hadits no.2378, dan Sunan Abu Dawud, hadits no. 4833, dan ini lafadz At- Tirmidzi. Imam At- Tirmidzi berkata tentang hadits ini: bahwa hadits ini hasan gharib. Dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini: bahwa hadits ini hasan).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah ; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah:

1. Hadits ini menunjukkan bahwa tabiat seseorang terbentuk oleh pengaruh teman-temannya dalam hal baik dan buruknya.
2. Hadits ini menganjurkan untuk berteman dengan orang-orang baik dan menjauhi pertemanan dengan orang yang tidak baik.
3. Orang-orang baik adalah orang yang dapat memberikan manfaat baik dalam urusan agama maupun dunia. Dan orang-orang tidak baik adalah orang yang mendatangkan keburukan dalam urusan agama dan dunia.

(Hadits ke – 25)

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا, يَقُوْلُ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ يَقُولُ: "أَفْضَلُ الذِّكْرِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللّٰهُ, وَأَفضَلُ الدُّعَاءِ اَلْحَمْدُ لِلَّهِ".

(جامع الترمذي, رقم الحديث ٣٣٨٣, وأيضا: سنن ابن ماجه, رقم الحديث ٣٨٠٠, قَالَ الإمام الترمذي عن هذا الحديث بأنه: حسن غريب, وقَالَ العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث بأنه: حسن).

Dari Jabir bin Abdullah *radhiyallah'anhuma*, ia berkata : Aku telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : " seutama-utama dzikir adalah *La ilaaha Illallah* (tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah), dan seutama-utama do'a adalah *Alhamdulillah* (segala puji bagi Allah)".

(Jami' At- Tirmidzi hadits no.3383, dan Sunan Ibnu Majah, hadits no. 3800. Imam At- Tirmidzi berkata tentang hadits ini: bahwa hadits ini hasan gharib. Dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini: hasan).

Perawi hadits :

Jabir bin Abdullah Al Anshari. Sahabat mulia. Berbai'at kepada Nabi ﷺ di malam 'Aqabah bersama ayahnya. Ia juga termasuk peserta bai'at 'Ridhwan' (bai'at

yang dilaksanakan di bawah pohon 'Ridhwan' untuk membela Utsman).

Ia termasuk sahabat yang banyak meriwayatkan hadits. Hadits yang diriwayatkannya ada 1540 hadits.

Ia wafat pada tahun 73 H, dan ada pendapat yang mengatakan bahwa ia meninggal dunia sebelum tahun itu.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Setiap kali bertambah kecintaan seorang hamba kepada Tuhannya maka bertambah pula ia berdzikir kepada Allah Tuhan semesta alam.
2. Berdzikir kepada Allah dan berdo'a kepada-Nya adalah termasuk mendekatkan diri kepada Allah 'azza wajalla.
3. Kalimat tauhid *Laa Ilaaha illallah* (tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah) tidak ada yang menandinginya, oleh karenanya kalimat tauhid adalah seutama-utama dzikir kepada Allah.
4. Ucapan syukur yang agung dan pujian yang indah untuk Allah adalah kalimat *Alhamdulillah*, oleh karenanya ia adalah seutama-utama do'a.

(Hadits ke – 26)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ ﷺ قَالَ: كُنَّا نَقُوْلُ: التَّحِيَّةُ فِي الصَّلاَةِ، وَنُسَمِّيْ، وَيُسلِّمُ بَعْضُنَا عَلَى بَعْضٍ؛ فَسَمِعَهُ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ؛ فَقَالَ: "قُوْلُوْا: اَلتَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ، اَلسَّلاَمُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللّٰهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ ؛ فَإِنَّكُمْ إِذَا فَعَلْتُمْ ذَلِكَ؛ فَقَدْ سَلَّمْتُمْ عَلَى كُلِّ عَبْدٍ لِلَّهِ صَالِحٍ، فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث١٢٠٢, وصحيح مسلم, رقم الحديث ٥٥- (٤٠٢), واللفظ للبخاري).

Dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ ia berkata : Kami pernah berkata : *At-tahiyyat* (ucapan selamat) dalam shalat, dan kami menyebut nama dan mengucapkan salam diantara kami, lalu Rasulullah ﷺ mendengar perkataan kami tersebut, maka beliau berkata : " ucapkanlah oleh kalian : " Segala ucapan selamat, shalawat, dan kebaikan adalah bagi Allah. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan kepadamu wahai Nabi beserta rahmat Allah dan barakah-Nya. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan pula kepada kami dan kepada seluruh hamba

Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah melainkan Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan utusan-Nya". Maka jika kalian melakukan hal itu, maka kalian telah mengucapkan salam kepada semua hamba Allah yang shalih yang ada di langit dan di bumi".

(Shahih Al-Bukhari, hadits no. 1202, dan shahih Muslim hadits no.55-(402) dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi hadits :

Abdullah bin Mas'ud ﷺ adalah salah seorang ahli ilmu dikalangan sahabat yang terkenal. Ia dikenal dengan bacaan Al-Qur'annya dari para sahabat yang lain. Musnadnya mencapai 848 hadits. Telah berperang bersama Rasulullah ﷺ dalam semua peperangan. Kemudian ikut berperang dalam perang Yarmuk di Syam sepeninggal Rasulullah. Umar ﷺ mengutusnya ke Kufah untuk mengajarkan Ilmu agama. Dan Utsman bin affan ﷺ menjadikannya Amir Kufah, lalu memerintahkannya untuk kembali ke Madinah. Ia meninggal di Madinah tahun 32 H pada usia 60 tahun lebih.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini mengandung ungkapan keselamatan bagi Allah *subhanahu wata'ala*.
2. Hadits ini mengajarkan bagaimana mengucapkan salam kepada Rasulullah Muhammad sampai hari kiamat. Ucapan salam tersebut adalah :

   "اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ "

   (keselamatan, rahmat Allah dan keberkah-Nya semoga terlimpah atasmu wahai Nabi)
3. Hukum akidah dan syari'at serta akhlak bersumber dari dua kalimat syahadat:

   لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللّٰهُ, و أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰه

   (Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah)
4. Hamba yang shalih adalah yang menunaikan hak-hak dan kewajiban berdasarkan tuntunan ajaran Islam.

(Hadits ke – 27)

عَنْ المِقْدَامِ بْنِ مَعْدِيْكَرِبَ ﷺ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ يَقُوْلُ: "مَا ملأَ آدَمِيٌّ وِعَاءً شَرًّا مِنْ بَطْنٍ, بِحَسْبِ الآدَمِيِّ أُكُلَاتٌ يُقِمْنَ صُلْبَهُ؛ فَإِنْ كَانَ لاَ مَحَالَةَ؛ فثُلُثٌ لِطَعَامِهِ؛ وَثُلُثٌ لِشَرَابِهِ؛ وَثُلُثٌ لِنَفَسِهِ".

(جامع الترمذي, رقم الحديث ٢٣٨٠, وسنن ابن ماجه, رقم الحديث ٣٣٤٩ , واللفظ للترمذي, قَالَ الإمام الترمذي عن هذا الحديث بأنه: حسن صحيح, وقَالَ العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث أيضاً: بأنه صحيح).

Dari Miqdam bin Ma'dikarib ﷺ ia berkata : Aku telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : " Tidaklah anak Adam mengisi sebuah wadah yang lebih buruk daripada perutnya, cukuplah bagi anak Adam makanan yang menegakkan tulang belakangnya. Jika tidak ada pilihan , maka hendaklah sepertiga perut itu untuk makanan, sepertiga yang lain untuk minuman dan sepertiga terakhir untuk nafasnya".

(Jami' At- Tirmidzi hadits no.2380, dan Sunan Ibnu Majah, hadits no. 3349. Ini lafadz At- Tirmidzi. Imam At-Tirmidzi berkata tentang hadits ini: bahwa hadits ini hasan shahih. Dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-

Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini: Shahih).

Perawi hadits :

Abu Karimah Al-Miqdam bin Ma'dikarib bin Amru Al-Kindy salah seorang sahabat yang mulia. Tinggal di kota Himsh, dan salah satu dari utusan yang menghadap Rasulullah ﷺ .

Ia telah ikut perperang dalam peperangan perluasan wilayah Islam di Syam dan Iraq. Ia juga berperang dalam perang Yarmuk dan Qadisiyah. Tidak pernah sekalipun ketinggalan berperang bersama kaum muslimin melawan musuh-musuh mereka. Telah diriwayatkan darinya dalam kitab-kitab hadits sebanyak 42 hadits.

Dia terbilang sebagai penduduk Syam dan di Syam pula ia meninggal pada tahun 87 H pada usia 91 tahun.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini menganjurkan untuk mengikuti cara-cara yang pertengahan dalam makan dan minum, karena ini adalah sebab kesehatan dan kebersihan jiwa. Oleh karenanya tidak baik bagi seorang muslim memperbanyak makan dan minum.
2. Kenyang dan perut yang penuh adalah dua hal yang menyebabkan malas dan penyakit, juga menghalangi dari keta'atan, serta mendorong kepada pengangguran dan kemaksiatan.

3. Sebaiknya selalu memperhatikan adab-adab Islam ketika makan dan minum, dan jauhilah sifat rakus karena hal itu tidak terpuji dalam Islam.

(Hadits ke – 28)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ ﷺ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: "أَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ اَلصَّلاَةُ، وَأَوَّلُ مَا يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ فِي الدِّمَاءِ".

(سنن النسائي, رقم الحديث ٣٩٩١, قَالَ العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث: بأنه صحيح).

Dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ , ia berkata : Rasulullah ﷺ bersbada : " (Amal) yang pertama kali dihisab dari seorang hamba adalah shalat, dan yang pertama kali diputuskan hukumnya antara manusia adalah masalah pembunuhan".

(Sunan An-Nasa'I, hadits no. 3991. Berkata Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany tentang hadits ini , bahwa hadits ini shahih).

Perawi hadits :

Abdullah bin Mas'ud adalah salah seorang ahli ilmu dikalangan sahabat yang terkenal. Ia dikenal dengan

bacaan Al-Qur'annya dari para sahabat yang lain. Musnadnya mencapai 848 hadits. Telah berperang bersama Rasulullah ﷺ dalam semua peperangan. Kemudian ikut berperang dalam perang Yarmuk di Syam sepeninggal Rasulullah. Umar ﷺ mengutusnya ke Kufah untuk mengajarkan Ilmu agama. Dan Utsman bin affan ﷺ menjadikannya Amir Kufah, lalu memerintahkannya untuk kembali ke Madinah. Ia meninggal di Madinah tahun 32 H pada usia 60 tahun lebih.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Shalat termasuk salah satu pondasi takwa yang paling penting.
2. Shalat merupakan ibadah yang paling agung dalam Islam, maka seyogyanya seorang muslim memberikan perhatian yang besar terhadapnya.
3. Islam telah memuliakan manusia dan memberi tuntunan untuk menjaga keselamatan jiwanya, maka tidak boleh membunuhnya tanpa hak (sebab yang dibenarkan).

(Hadits ke- 29)

عَنْ أَنَسٍ ﷺ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: "اُنْصُرْ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُوْمًا؛ فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ, أَنْصُرُهُ إِذَا كَانَ مَظْلُوْمًا، أَفَرَأَيْتَ إِذَا كَانَ ظَالِمًا كَيْفَ أَنْصُرُهُ ؟ قَالَ: تَحْجُزُهُ، أَوْ تَمْنَعُهُ مِنَ الظُّلْمِ؛ فَإِنَّ ذَلِكَ نَصْرُهُ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٦٩٥٢).

Dari Anas ﷺ , ia berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : " Tolonglah saudaramu yang zhalim dan yang terzhalimi". Lalu seseorang bertanya : Wahai Rasulullah ! saya akan menolongnya jika ia terzhalimi, bagaimana dengan orang yang zhalim bagaimana saya menolongnya ? maka Rasulullah menjawab : " kamu menahannya atau melarangnya dari perbuatan zhalim, maka itu adalah menolongnya ".

(Shahih Al-Bukhari, hadits no. 6952).

Perawi Hadits :

Abu Hamzah Anas bin Malik Al-Anshari, pembantu Rasulullah ﷺ . lahir di Madinah sepuluh tahun sebelum tahun hijrah. Masuk Islam ketika masih kecil. Kemudian menemani Nabi ﷺ dan melayaninya selama beberapa tahun sampai Rasulullah ﷺ wafat. Kemudian pergi ke Damaskus, lalu ke Bashrah. Banyak

meriwayatkan hadits, musnadnya mencapai 2286 hadits. Ia meninggal di bashrah pada tahun 93 H, pada usia 100 tahun lebih.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Menegakkan keadilan termasuk karakteristik agama Islam.
2. Islam menganjurkan untuk menjaga hak-hak manusia.
3. Hadits ini menegaskan akan haramnya kezhaliman dengan berbagai bentuknya.

(Hadits ke – 30)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ يُعَلِّمُ أَصْحَابَهُ: يَقُوْلُ: "إِذَا أَصْبَحَ أَحَدُكُمْ؛ فَلْيَقُلْ: اَللّٰهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ. وَإِذَا أَمْسَى؛ فَلْيَقُلْ: اَللّٰهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ النُّشُوْرُ".

(جامع الترمذي، رقم الحديث ٣٣٩١، وسنن ابن ماجه، رقم الحديث ٣٨٦٨، واللفظ للترمذي، قال الإمام الترمذي عن هذا الحديث بأنه: حديث حسن، وقال العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث بأنه: صحيح).

Dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata : " Rasulullah ﷺ pernah memberi pengajaran ilmu kepada para sahabatnya,

ia berkata : " Jika salah seorang diantara kalian berada di pagi hari maka ucapkanlah : " Ya Allah karena karunia Mu kami berada di pagi hari, dan karena karunia Mu pula kami berada di sore hari, dan karena kekuasaan Mu kami hidup, dan karena kekuasaan Mu pula kami mati dan kepadaMu lah tempat kembali. Dan jika di sore hari maka hendaklah ia mengucapkan : " Ya Allah dengan karunia Mu kami berada di sore hari dan dengan karunia Mu pula kami berada di pagi hari , dan dengan kekuasaan Mu kami hidup dan dengan kekuasaan Mu pula kami mati dan kepada Mu lah kami di kumpulkan".

(Jami' At- Tirmidzi hadits no.3391, dan Sunan Ibnu Majah, hadits no. 3868. Ini lafadz At- Tirmidzi. Imam At-Tirmidzi berkata tentang hadits ini: bahwa hadits ini hasan shahih. Dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini: Shahih).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah ; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Seyogyanya seorang muslim menyibukkan diri dengan berdzikir kepada Allah dengan memohon bantuan-Nya dan bertawakal kepada-Nya.
2. Hadits ini memberikan anjuran untuk menghafal do'a ini, dengan cara membacanya setiap hari pada pagi dan petang.
3. Wajib berkeyakinan bahwa tempat kembali manusia adalah kepada Allah, maka janganlah seseorang lupa berdzikir kepada Allah.

(Hadits ke – 31)

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا, عَنِ النَّبِيِّ ﷺ, قَالَ: "مَنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ, وَبِحَمْدِهِ؛ غُرِسَتْ لَهُ نَخْلَةٌ فِي الْجَنَّةِ".

(جامع الترمذي, رقم الحديث ٣٤٦٤, قال الإمام الترمذي عن هذا الحديث بأنه: حسن غريب صحيح, وقال العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث بأنه: صحيح).

Dari Jabir bin Abdullah *radhiyallahu 'anhuma* dari Nabi ﷺ bersbada : " Barangsiapa membaca *Subhanallah wa bihamdihi* (maha suci Allah serta pujian bagi-Nya), maka ditanamkan untuknya pohon kurma di surga".

(Jami' At- Tirmidzi, hadits no. 3464. Imam At-Tirmidzi berkata tentang hadits ini: bahwa hadits ini hasan gharib shahih. Dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini: Shahih).

Perawi hadits :

Jabir bin Abdullah Al Anshari. Sahabat mulia. Berbai'at kepada Nabi ﷺ di malam 'Aqabah bersama ayahnya. Ia juga termasuk peserta bai'at 'Ridhwan' (bai'at yang dilaksanakan di bawah pohon 'Ridhwan' untuk membela Utsman).

Ia termasuk sahabat yang banyak meriwayatkan hadits. Hadits yang diriwayatkannya ada 1540 hadits.

Ia wafat pada tahun 73 H, dan ada pendapat yang mengatakan bahwa ia meninggal dunia sebelum tahun itu.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Dianjurkan bagi seorang muslim untuk berdzikir kepada Allah dengan kalimat *tasbih* (subhanallah) dan *tahmid* (Alhamdulillah) kepada Allah, pada setiap waktu yang memungkinkan untuk berdzikir.
2. Hadits ini menjelaskan keutamaan tasbih dan tahmid dengan redaksi ini :

   سُبْحَانَ اللّٰهِ الْعَظِيْمِ, وَبِحَمْدِهِ

3. Disebutnya pohon kurma dalam hadits ini karena banyak manfaatnya dan buah yang baik.

(Hadits ke – 32)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ, قَالَ: "لاَ تَسُبُّوا الدَّهْرَ؛ فَإِنَّ اللّٰهَ هُوَ الدَّهْرُ".

(صحيح مسلم, رقم الحديث ٥- (٢٢٤٦),).

Dari Abu Hurairah ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda :" Janganlah kalian mencela masa, karena Allah adalah masa ".

(shahih Muslim, hadits no. 5- (2246)).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah ; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Tidak boleh seorang muslim mencela masa (waktu) atau melaknatnya atau mengatakan : sangat sial sekali waktu ini ! disebabkan suatu musibah atau masalah yang menimpanya, karena masa (waktu) termasuk makhluk, maka waktu tidak bisa berbuat, karena waktu hanyalah ciptaan Allah, sedangkan manusia bertanggung jawab atas perbuatannya dan prilakunya sesuai pilihannya.
2. Jika yang dimaskud dengan masa adalah Allah subhanahu wata'ala, maka maknanya adalah bahwa Allah adalah Al-Awwal (yang awal) yang tidak ada sesuatupun sebelum-Nya, maka Dia adalah yang terdahulu yang azali.
3. Wajib bagi seorang muslim untuk bersabar ketika tertimpa musibah, dan hendaknya mencari sebab-sebab keselamatan bagi dirinya, keluarganya dan anak-anaknya sesuai kemampuannya.

(Hadits ke – 33)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ قال : كَانَ الرَّسُوْلُ ﷺ يَسْكُتُ بَيْنَ التكبيرِ وَبَيْنَ الْقِرَاءَةِ إِسْكَاتَةً ... فَقُلْتُ: بِأَبِيْ وَأُمِّيْ يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ! إِسْكَاتُكَ بَيْنَ التَّكْبِيْرِ وَالْقِرَاءَةِ، مَا تَقُوْلُ؟ قَالَ: أَقولُ : اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ، كَمَا بَاعَدتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالمغربِ، اَللّٰهُمَّ نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اَللّٰهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بالماءِ وَالثَّلْجِ وَالبَرَدِ.

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٧٤٤, وصحيح مسلم, رقم الحديث ١٤٧ - (٥٩٨), واللفظ للبخاري).

Dari Abu Hurairah , Rasulullah pernah diam antara takbir dan bacaan (ayat), maka aku berkata : " Dengan bapak dan ibuku (menjadi tanggungannya) , wahai Rasulullah ! diamnya engkau antara takbir dan membaca (surat Al-Fatihah), apa yang engkau baca ? maka beliau berkata : " Aku mengucapkan : ya Allah jauhkanlah antara aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau jauhkan antara bumi belahan timur dan barat, ya Allah

bersihkanlah diriku dari kesalahan sebagaimana Engaku membersihkan kain putih dari kotoran, ya Allah cucilah kesalahanku dengan air, salju dan embun".

(Shahih Al-Bukhari, hadits no. 744, dan shahih Muslim hadits no. 1٤7- (598), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah ; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Dianjurkan bagi semua umat Islam untuk menghafal do'a yang agung ini.
2. Hadits ini adalah dalil disyari'atkannya membaca do'a ini antara takbiratul ihram dan antara bacaan al-fatihah, mengikuti Rasulullah ﷺ.
3. Hadits ini memberikan tuntunan agar menjauhi maksiat dan tempat-tempat makasiat.

(Hadits ke – 34)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: "ما يُصيبُ المُسلِمَ، مِن نَصَبٍ وَلاَ وَصَبٍ، وَلاَ هَمٍّ وَلاَ حُزْنٍ وَلاَ أذًى وَلاَ غَمٍّ، حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكُها، إِلاَّ كَفَّرَ اللّٰهُ بِهَا مِن خَطَايَاهُ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٥٦٤١, وصحيح مسلم, رقم الحديث ٥٢ - (٢٥٧٣), واللفظ للبخاري).

Dari Abu Hurairah ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda : " Apa pun yang menimpa seorang muslim, baik berupa rasa letih, sakit, gelisah, sedih, gangguan, dan gundah-gulana, maupun duri yang mengenainya , melainkan Allah mengampuni dosa-dosanya oleh sebab semua itu ".

(Shahih Al-Bukhari , hadits no. 5641, dan shahih Muslim, hadits no.52-(2573), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah ; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Semua orang pernah merasakan bentuk dari musibah atau masalah, maka wajib bersabar atasnya. Dan seyogyanya ia mengambil sebab-sebab keselamatan dari musibah sebagai bentuk tawakal kepada Allah .
2. Hadits ini dan hadits-hadits sejenisnya membawa kabar gembira bagi setiap muslim, dimana tidaklah mereka merasakan musibah dunia melainkan mereka

akan mendapatkan penghapusan dosa-dosa atau diangkat derajat di sisi Allah ta'ala.

3. Wajib bagi seorang muslim memohon kepada Allah keselamatan dan kesehatan dari musibah sebelum menimpanya dan setelah menimpanya juga.

(Hadits ke – 35)

عَنْ عَلِي بْنِ أَبِيْ طَالِبٍ ﷺ, يَقُوْلُ: إِنَّ نَبِيَّ اللّٰهِ ﷺ أَخَذَ حَرِيْرًا؛ فَجَعَلَهُ فِيْ يَمِيْنِهِ، وَأَخَذَ ذَهَبًا؛ فَجَعَلَهُ فِيْ شِمَالِهِ، ثُمَّ قَالَ: "إِنَّ هَذَيْنِ حَرَامٌ عَلَى ذُكُوْرِ أُمَّتِيْ".

(سنن أبي داود, رقم الحديث ٤٠٥٧, وجامع الترمذي, رقم الحديث ١٧٢٠, واللفظ لأبي داود, قَالَ الإمام الترمذي عن هذا الحديث: بأنه حسن صحيح, وقال العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث أيضا: بأنه صحيح).

Dari Ali bin Abi Thalib ﷺ, ia berkata : Sesungguhnya Nabi Allah ﷺ telah mengambil sutra lalu meletakannya di sebelah kanannya, dan mengambil emas lalu meletakannya di sebelah kirinya, kemudian bersabda : " Sesungguhnya dua benda ini haram bagi kaum laki-laki dari umatku".

(Sunan Abu Dawud, hadits no.4057, dan Jami' At-Tirmidzi, hadits no. 1720, dan ini lafadz Abu Dawud. Imam At- Tirmidzi berkata tentang hadits ini bahwa hadits

ini : hasan shahih. Dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini: Shahih).

Perawi hadits :

Abu Al-Hasan Ali bin Abi Thalib bin Abdulmuthalib Al-Hasyimi Al-Qurasyi ﷺ . lahir pada 13 Rajab tahun 23 H, bertepatan dengan tanggal 17 Maret 599 M. Ali adalah anak paman Rasulullah ﷺ dan menantunya. Ali adalah orang pertama yang masuk Islam dari kalangan anak-anak. Ketika Allah memerintahkan Rasulullah ﷺ untuk berhijrah ke Madinah ia mengorbankan jiwanya, ia tidur di ranjang Rasulullah mengorbankan jiwa dan raganya, dan orang Quraisy mengiranya Rasulullah ﷺ, ketika orang Quraisy mengetahui bahwa mereka dijebak, maka merekapun menyakitinya, namun Ali tidak peduli dengan mereka. Kemduian Ali menyampaikan amanat-amanat yang diwakilkan Rasulullah ﷺ kepadanya sebelum berangkat hijrah untuk disampaikan kepada para sahabatnya.

Telah diriwayatkan darinya dalam kitab-kitab hadits sebanyak 536 hadits.

Ali ﷺ memiliki wajah yang tampan seperti bulan purnama. Ia terkenal dengan keahliannya dalam bidang hukum , fatwa dan ahli Al-Qur'an serta faham dengan makna dan maksudnya. Ia juga terkenal dengan keberaniannya, kecerdasannya, ahli pidato dan berorasi. Ia mengikuti semua peperangan bersama Rasulullah ﷺ ,

selain perang Tabuk, karena Rasulullah ﷺ menyuruhnya untuk menjaga keluarganya.

Ali adalah salah seorang dari sepuluh orang yang diberi kabar gembira masuk surga. Ia jug amirul mukminin dan khalifah ke empat. Ia diba'iat pada tahun 35 H di Madinah Al-Munawwarah, setelah kematian Utsman bin Affan ﷺ, dan menjadikan Kufah sebagi ibu kota. Ia menjabat selama 5 (lima) tahun dan 3 (tiga) bulan. Dan masa kepemimpinannya dikenal dengan tidak adanya stabilitas politik.

Kemudian ia ditusuk oleh orang khawarij ketika sedang melaksanakan shalat shubuh di Masjid Kufah. Maka ia pun syahid pada bukan Ramadhan tahun 40 H, bertepatan dengan tahun 661 M, ﷺ .

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini menjelaskan haramnya memakai sutra dan emas bagi laki-laki, maka wajib bagi kaum laki-laki menjauhinya, karena memakai sutra dan emas sifat bangga dan 'ujub (bangga diri). Dan juga menampakan kemewahan dan berlebih-lebihan dari kaum wanita.
2. Islam membolehkan wanita muslimah untuk memakai sutra dan berhias dengan emas, karena keduanya adalah ciri khas perhiasan dan kecantikan mereka dengan tetap harus memperhatikan kesederhanaan, tidak berlebihan dan tidak ada kemubadziran dalam menggunakannya.

3. Setiap kaum muslimin wajib beroegang dengan hukum Islam, dan menghindari penampilan yang berlebihan dan sombong dalam berpakaian dan dalam semua urusan kehidupan.

(Hadits ke – 36)

عَنْ أَبِيْ أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ ﷺ, قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ! مُرْنِيْ بِأَمْرٍ يَنْفَعُنِي اللّٰهُ بِهِ؛ قَالَ: "عَلَيْكَ بِالصَّيَامِ؛ فَإِنَّهُ لاَ مِثْلَ لَهُ".

(سنن النسائي, رقم الحديث ٢٢٢١, قَالَ العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث: بأنه صحيح).

Dari Abu Umamah Al-Bahily ﷺ ia berkata : Aku berkata : Wahai Rasulullah berikanlah perintah kepadaku yang akan diberikan manfaat oleh Allah ; maka Rasulullah berkata : " Berpuasalah , karena puasa tidak ada bandingannya".

(Sunan An-Nasa'I hadits no. 2221. Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Shahih).

Perawi Hadits :

Abu Umamah Shudayyu bin 'Ajlan bin Wahb Al-Bahiliy, sahabat yang mulia dan zuhud .

Ia sangat mencintai jihad di jalan Allah, dan terus menerus menyertai Nabi dalam semua peperangan tidak pernah mangkir satukali pun. Dan tidak pernah ketinggalan dari jihad di jalan Allah kecuali pada perang Badar karena melayani ibunya yang sudah tua, dan ia disuruh menemani ibunya oleh Rasulullah. Ia juga ikut serta dalam peperangan bersama para Khualafa Rasyidin – *radhiyallahu 'anhum* -. Telah diriwayatkan darinya dalam kitab-kitab hadits sebanyak 250 hadits.

Abu Umamah ﷺ tinggal di Syam dan wafat di kota Himsh pada tahun 81 H .

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Puasa adalah ibadah yang paling agung dalam Islam, maka wajib bagi seorang muslim untuk memperhatikan ibadah puasa ini.
2. Hadits ini memberikan anjuran kepada umat Islam untuk memperbanyak puasa, dan memberikan kemudahan baginya ketika menemukan kesulitan dan beban dalam melaksanakannya.
3. Puasa merupakan salah satu sarana untuk mendapat ridha Allah dan pahala-Nya, karena Allah akan memberikan pahala kepada orang yang berpuasa tanpa batas.

(Hadits ke – 37)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: "إِنَّ الدِّينَ يُسْرٌ وَلَنْ يُشَادَّ الدِّينَ أَحَدٌ إِلاَّ غَلَبَهُ؛ فَسَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَأَبْشِرُوا وَاسْتَعِينُوا بِالْغَدْوَةِ وَالرَّوْحَةِ وَشَيْءٍ مِنْ الدُّلْجَةِ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٣٩, وصحيح مسلم, رقم الحديث ٧٦ - (٢٨١٦), واللفظ للبخاري).

Dari Abu Hurairah ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda : " Sesungguhnya agama itu mudah, dan tidaklah seseorang mempersult dalam agama kecuali ia akan dikalahkan (semakin berat dan sulit), maka berlaku luruslah kalian, dan mendekatlah (kepada kebenaran), dan berilah kabar gembira, dan minta tolonglah (kepada Allah dengan Al-Ghadwah (berangkat di pagi hari) dan dengan Ar-Rauhah (berangkat setelah zhuhur) dan dengan sebagian dari Ad-Duljah (berangkat di malam hari)".

(Shahih Al-Bukhari, hadits no. 39 dan shahih Muslim , hadits no.76 – (2816), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah ; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main

dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Islam adalah agama pertengahan dalam segala sesuatu, tidak berlebih-lebihan dan tidak melampau batas.
2. Jika seseorang mendalami masalah Islam dan ibadah dan meniggalkan kelembutan dan kesederhanaan di dalamnya, maka ia akan merasa lemah dan terhenti darinya.
3. Metode Islam adalah pertengahan dalam ibadah dan dalam dakwah kepada Allah, dan dalam pendidikan, pengajaran dan pergaulan. Dan dalam semua urusan agama dan dunia.

(Hadits ke – 38)

عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا قَالَ: تَجَشَّأَ رَجُلٌ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ؛ فَقَالَ: "كُفَّ جُشَاءَكَ عَنَّا؛ فَإِنَّ أَطْوَلَكُمْ جُوْعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ, أَكْثَرُكُمْ شِبَعًا فِيْ دَارِ الدُّنْيَا".

(سنن ابن ماجه, رقم الحديث ٣٣٥٠, وجامع الترمذي, رقم الحديث ٢٤٧٨, واللفظ لابن ماجه, وقال الإمام الترمذي عن هذا الحديث بأنه: حسن غريب, وقال العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث أيضا بأنه: حسن).

Dari Abdullah bin Umar – *radhiyallahu'anhuma*- ia berkata : Seorang laki-laki bersendawa dihadapan Rasulullah ﷺ , lantas beliau berkata : " Tahan sendawamu dari kami, karena orang yang paling lapar diantara kalian pada hari kiamat adalah yang banyak kenyang ketika di dunia".

(Sunan Ibnu Majah, hadits no.3350, dan Jami' At-Tirmidzi, hadits no. 2478, dan ini lafadz Ibnu Majah . Imam At- Tirmidzi berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : hasan gharib. Dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini: Hasan).

Perawi hadits :

Abdullah bin Umar bin Al-Khatab adalah sahabat yang mulia. Ia masuk Islam bersama ayahnya ketika masih kecil dan belum baligh. Lalu hijrah ke Madinah sebelum

ayahnya. Peperangan pertama yang ia ikuti adalah peranag Khandaq. Kemudian mengikuti semua peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Ia juga ikut serta dalam peperangan besar perluasan wilayah Islam di Mesir, Syam, Iraq, Bashrah dan Persia. Ia seorang pemberani dan lantang. Ia juga termasuk ahli ilmu dikalangan sahabat. Musnadnya mencapai 2630 hadits . ia juga dikenal sebagai suri tauladan dalam ibadah dan wara'. Wafat di Mekkah tahun 73 H pada usia 86 tahun.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits menjelaskan bahwa bersendawa dengan suara keras di hadapan manusia adalah aib, karena sendawa adalah suara yang buruk, maka hendaknya menjauhinya.
2. Tidak dianjurkan seorang muslim memperbanyak makan dan minum, karena akan memalingkannya dari aktifitas, ilmu, beramal shalih, ibadah dan dari perbuatan baik lainnya.
3. Nilai seorang manusia ada pada ilmunya, produktifitasnya dan pemikirannya, dan bukan pada banyaknya makan, minum dan tidur.
4. Semua umat Islam wajib berlaku sederhana dalam membelanjakan hartanya untuk makan dan minum, sehingga tidak terjebak dalam masalah kefakiran dan meminta-minta kepada manusia.

(Hadits ke-39)

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: "اعْتَدِلُوْا فِيْ السُّجُوْدِ، وَلاَ يَبْسُطْ أَحَدُكم ذِرَاعَيْهِ اِنْبِسَاطَ الْكَلْبِ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث٨٢٢, وصحيح مسلم, رقم الحديث ٢٣٣- (٤٩٣), واللفظ للبخاري).

Dari Anas bin Malik ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda : " I'tidal lah (luruslahkanlah tubuh kalian) ketika sujud, dan janganlah salah seorang diantara kalian meletakkan tangannya (ketika sujud) seperti anjing ".

(shahih Al-Bukhari, hadits no.822, dan shahih Muslim , hadits no. 233-(493), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi Hadits :

Abu Hamzah Anas bin Malik Al-Anshari, pembantu Rasulullah ﷺ . lahir di Madinah sepuluh tahun sebelum tahun hijrah. Masuk Islam ketika masih kecil. Kemudian menemani Nabi ﷺ dan melayaninya selama beberapa tahun sampai Rasulullah ﷺ wafat. Kemudian pergi ke Damaskus, lalu ke Bashrah. Banyak meriwayatkan hadits, musnadnya mencapai 2286 hadits. Ia meninggal di bashrah pada tahun 93 H, pada usia 100 tahun lebih.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini menjelaskan pentingnya I'tidal (posisi badan lurus) ketika sujud, maka janganlah tubuh orang shalat itu bengkok, tidak miring ke kanan atau ke kiri ketika sedang sujud, akan tetapi lurus.
2. Orang yang sujud harus meletakkan kedua tangannya diatas tempat sujud, dan menganggkat kedua sikunya dari tempat sujud, tanpa harus mengganggu orang yang disebelah kanan dan kirinya.
3. Seorang muslim wajib bersungguh-sungguh dan meluangkan waktunya untuk mengetahui tata cara yang benar dalam menunaikan shalat dengan khusyu' dan tenang.

(Hadits ke – 40)

عَنْ طَارِقِ بْنِ أَشْيَمَ اَلْأَشْجَعِيْ ﷺ قَالَ: كَانَ الرَّجُلُ إِذَا أَسْلَمَ عَلَّمَهُ النَّبِيُّ ﷺ اَلصَّلاَةَ, ثُمَّ أَمَرَهُ أَنْ يَدْعُوْ بِهَؤُلاَءِ الْكَلِمَاتِ: "اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ, وَارْحَمْنِي, وَاهْدِنِي, وَعَافِنِيْ, وَارْزُقْنِيْ".

(صحيح مسلم, رقم الحديث ٣٥- (٢٦٩٧),).

Dari Thariq bin Asyyam Al-Asyja'I ﷺ , ia berkata : Jika ada orang yang masuk Islam maka Nabi ﷺ mengajarkannya cara shalat, lantas beliau menyuruhnya untuk mengucapak kalimat ini : Ya Allah ampunilah aku, kasihani dan sayangilah aku, berilah petunjuk kepadaku, berikanlah kesehatan kepadaku dan berilah aku rizki".

(shahih Muslim, hadits no.35-(2697)).

Perawi hadits :

Thariq bin Asy-yam bin Mas'ud Al-Asyja'I Al-Kufi ﷺ, salah seorang sahabat Rasulullah ﷺ. Ia adalah ayah Abu Malik Sa'ad bin Thariq Al-Asyja'I, dan nama Abu Malik adalah Sa'ad. Sahabat ini adalah orang Kufah, dan anaknya Abu Malik meriwayatkan darinya.

Telah diriwayatkan hadits dari Thariq Al-Asyja'I ﷺ dalam kitab-kitab hadits 4 (empat) hadits saja.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Do'a ini mencakup semua unsur kebahagiaan, keselamatan, kesehatan bagi seorang muslim di dunia dan akhirat.
2. Seorang muslim harus bersungguh-sungguh untuk berdo'a dengan do'a ini sebagaimana tuntunan Nabi ﷺ, karena do'a ini akan mendekatkan dirinya kepada Allah.
3. Sangat dianjurkan bagi seorang muslim untuk berdo'a kepada Allah dengan ikhlas, penuh harap dan sekaligus merasa takut.

(Hadits ke – 41)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ, أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ قَالَ: "مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى، كَانَ لَهُ مِنَ الأَجْرِ مِثْلُ أُجُوْرِ مَنْ تَبِعَهُ، لاَ يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُوْرِهِمْ شَيْئًا, وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلاَلَةٍ، كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ، لاَ يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا".

(صحيح مسلم, رقم الحديث ١٦- (٢٦٧٤),).

Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda : " Barangsiapa menyeru kepada petunjuk, maka baginya pahala seperti pahala orang yang mengikuti petunjuknya, tidak mengurangi sedikitpun pahala mereka karenanya, dan barangsiapa mengajak kepada kesesatan maka baginya dosa seperti dosa orang yang mengikutinya tidak mengurangi dosa mereka sedikitpun karenanya".

(Shahih Muslim, hadits no. 16-(2674)).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah ; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main

dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini menjelaskan pentingnya penyebaran Islam dan ajarannya dengan cara hikmah dan atas dasar ilmu.
2. Seyogyanya dakwah kepada Allah dan menyebarkan Islam dan ajarannya harus dengan sarana yang paling utama dan cara-cara yang disyari'atkan yang bisa berpengaruh dalam semua tempat dan semua masyarakat.
3. Hadits ini memberikan peringatan yang sangat keras terhadap dakwah yang dapat merusak akidah atau hukum syar'I atau merusak akhlak yang terpuji atau perilaku-prilaku yang baik.

(Hadits ke – 42)

عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: "لاَ يُقِيْمُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ مِنْ مَجْلِسِهِ, ثُمَّ يَجْلِسُ فِيْهِ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٦٢٦٩, وصحيح مسلم, رقم الحديث ٢٧ - (٢١٧٧), واللفظ للبخاري).

Dari Abdullah bin Umar –*radhiyallahu'anhum*- dari Nabi ﷺ bersabda : " Janganlah seseorang menyuruh orang lain berdiri dari tempat duduknya lalu ia duduk di tempat tersebut".

(Shahih Al-Bukhari, hadits no.6269, dan Shahih Muslim, hadtis no. 27-(2177), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi hadits :

Abdullah bin Umar bin Al-Khatab adalah sahabat yang mulia. Ia masuk Islam bersama ayahnya ketika masih kecil dan belum baligh. Lalu hijrah ke Madinah sebelum ayahnya. Peperangan pertama yang ia ikuti adalah peranag Khandaq. Kemudian mengikuti semua peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Ia juga ikut serta dalam peperangan besar perluasan wilayah Islam di Mesir, Syam, Iraq, Bashrah dan Persia. Ia seorang pemberani dan lantang. Ia juga termasuk ahli ilmu dikalangan sahabat. Musnadnya mencapai 2630 hadits . ia juga dikenal sebagai suri

tauladan dalam ibadah dan wara'. Wafat di Mekkah tahun 73 H pada usia 86 tahun.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Setiap muslim harus beradab dengan adab-adab Islam yang toleran khususnya dalam majlis, janganlah seseorang itu menyakiti orang lain.
2. Hadits ini menjelaskan bahwa diantara adab majlis adalah tidak melanggar hak seorang muslim, dimana hal tersebut menyebabkan kebencian dan kemarahan diantara individu masyarakat.

(Hadits ke – 43)

عَنْ أَبِيْ قَتَادَةَ ﷺ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: "اَلرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ مِنَ اللّٰهِ، وَالْحُلُمُ مِنَ الشَّيْطَانِ؛ فَإِذَا حَلَمَ أَحَدُكُمْ حُلُمًا يَخَافُهُ؛ فَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ، وَلْيَتَعَوَّذْ بِاللّٰهِ مِنْ شَرِّهَا؛ فَإِنَّهَا لاَ تَضُرُّهُ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٣٢٩٢, وصحيح مسلم, رقم الحديث ٢ - (٢٢٦١), واللفظ للبخاري).

Dari Abu Qatadah ﷺ ia berkata : NabiAllah ﷺ bersabda : " Mimpi yang baik berasal dari Allah , dan mimpi yang buruk berasal dari syetan, jika salah seorang diantara kalian mimpi buruk yang ia takuti, maka hendaklah ia meludah kesisi kirinya dan berlindung kepada Allah dari keburukannya, niscaya tidak adan membahayakannya".

(Shahih Al-Bukhari, hadits no. 3292, dan shahih Muslim, hadits no.2- (2261), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi hadits :

Abu Qatadah bin Rab'I Al-Anshari , salah seorang sahabat yang mulia. Ia memiliki andil dalam peperangan dan menjaga Nabi ﷺ dan melindunginya dalam perjalanan.

Umar bin Khatab ﷺ telah mengutusnya dalam sebuah untuk memerangi Persia. Lalu ia membunuh Rajanya dengan tangannya.

Ada perselisihan tentang tempat dan tanggal kematiannya. Ada yang mengatakan ia wafat di Mekkah tahun 38 H dan Ali ﷺ menyolatkannya . ada pula yang mengatakan ia wafat di Madinah pada tahun 54 H, dan ada pula riwayat lain.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini menjelaskan adab-adab mimpi. Jika seorang muslim bermimpi buruk dalam tidurnya maka janganlah ia menceritakannya kepada siapaun, dan hendaknya ia berlindung kepada Allah dari syetan, dan dari keburukan yang ia lihat dalam tidurnya. Dan meludah ke sisi kirinya 3 (tiga) kali, sehingga tidak akan membahayakan dirinya apa yang ia lihat dalam mimpinya dan agar hatinya tenang serta tidak merasa gundah gulana dan bimbang.
2. Seorang muslim tidak boleh mempedulikan was-was syaitan dalam segala urusan apa pun secara umum, dan dalam masalah mimpi secara khusus, karena syaitan sangat gencar menyebarkan segala hal yang dapat menyakiti umat Islam.

(Hadits ke – 44)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: "مَن صَامَ رَمْضَانَ إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا؛ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ، وَمَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا؛ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٢٠١٤, وصحيح مسلم, رقم الحديث ١٧٥ - (٧٦٠), واللفظ للبخاري).

Dari Abu Hurairah ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda : " Barangsiapa berpuasa Ramadhan atas dasar iman dan mengharap pahala, maka diampuni dosanya yang telah lalu, dan barangsiapa shalat malam (tarawih) pada malam lailatul qadar atas dasar iman dan mengharap pahala, maka diampuni dosanya yang telah lalu".

(Shahihi Al-Bukhari , hadits no. 2014, dan shahih Muslim hadits no. 175-(760), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini menyebutkan pentingnya mengikhlaskan niat kepada Aallah ta'ala dalam nelaksanakan puasa Ramadhan dan shalat malam (tarawih) pada malam lailatul qadar seperti ibadah lainnya.
2. Hadits ini menjelaskan sebagian keutamaan puasa Ramadhan dan shalat malam (tarawih) pada malam lailatul qadar.
3. Hadits ini khusus menjelaskan ampunan terhadap dosa-dosa yang kecil bukan dosa besar, karena dosa-dosa besar akan diampuni dengan cara taubat nashuha (yang tidak akan kembali mengulangi perbuatan dosa).

(Hadits ke – 45)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ: سُرِقَ لَهَا شَيْءٌ؛ فَجَعَلَتْ تَدْعُوْ عَلَيْهِ؛ فَقَالَ لَهَا رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: "لاَ تُسَبِّخِيْ عَنْهُ".

(سنن أبي داود. رقم الحديث ٤٩٠٩. و قَالَ العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث: بأنه حسن)

Dari Aisyah *radhiyallahu'anha*, ia berkata : ada barangnya yang dicuri, maka ia pun mendo'akan yang keburukan bagi pencurinya. Maka Rasulullah ﷺ berkata kepada Asiyah :" Jangan kau ringankan darinya (adzabnya dengan mendoa'kan keburukan baginya)".

(Sunan Abu Dawud , hadits no.4909. Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : hasan).

Perawi Hadits :

Ummul Mukminin Aisyah binti Abu Bakar Ash-Shiddiq –*radhiyallahu'anhuma*-. Nabi ﷺ menikahinya sebelum hijrah dan menggaulinya di Madinah ketika itu usianya 9 (Sembilan) tahun. Dan ketika Rasulullah wafat usianya 18 (delapan belas) tahun. ia adalah orang yang paling ahli dalam fikih dan paling 'alim serta paling bagus

pendapatnya. Ia juga adalah suri tauladan dalam kedermawanan dan pemberian. Banyak sekali meriwayatkan hadits dari Rasulullah ﷺ, dan musndanya mencapai 2210 hadits .

Aisyah *radhiyallahu'anha* meninggal di Madinah pada malam selasa, tanggal 17 Ramadhan atau Syawal tahun 57 H, atau tahun 58 H. Abu Hurairah menshalatkannya dan dimakamkan di pekuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Jika orang yang dizhalimi telah mencela orang yang menzhaliminya atau menjelekkannya maka ia telah mendapatkan haknya, oleh karena itu tidak harus mencelanya atau melaknatnya.
2. Bagi orang yang terzhalimi boleh mendo'akan keburukan kepada orang zhalim tanpa harus menyakitinya.
3. Mendo'akan keburukan bagi pencuri atau orang zhalim dapat meringankan balasannya (diakhirat), maka yang lebih utama adalah tidak mendo'akan keburukan baginya.

(Hadits ke – 46)

عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا, قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: "اِنْهَكُوْا الشَّوَارِبَ، وَأَعْفُوْا اللِّحَى".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٥٨٩٣, وصحيح مسلم, رقم الحديث ٥٢- (٢٥٩), واللفظ للبخاري).

Dari Abdullah bin Umar *radhiyallahu'anhuma* berkata: Rasulullah ﷺ bersabda : " Rapikanlah kumis dan biarkanlah jenggot (memanjang)".

(shahih Al-Bukhari, hadits no. 5893, dan shahih Muslim, hadtis no. 52-(259), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi Hadits :

Abdullah bin Umar bin Al-Khatab adalah sahabat yang mulia. Ia masuk Islam bersama ayahnya ketika masih kecil dan belum baligh. Lalu hijrah ke Madinah sebelum ayahnya. Peperangan pertama yang ia ikuti adalah peranag Khandaq. Kemudian mengikuti semua peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Ia juga ikut serta dalam peperangan besar perluasan wilayah Islam di Mesir, Syam, Iraq, Bashrah dan Persia. Ia seorang pemberani dan lantang. Ia juga termasuk ahli ilmu dikalangan sahabat. Musnadnya mencapai 2630 hadits . ia juga dikenal sebagai suri

tauladan dalam ibadah dan wara'. Wafat di Mekkah tahun 73 H pada usia 86 tahun.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini menganjurkan agar mencukur kumis supaya tidak menggangu makan dan tidak menjadi tempat berkumpulnya kotoran.
2. Harus membiarkan jenggot apa adanya, tidak boleh merubahnya dengan memendekkannya atau yang lainnya, kecuali jika terlalu panjang dan lebar, maka boleh merapikannya untuk memperbaikinya.
3. Diantara kebahagiaan seorang muslim adalah dengan menta'ati Allah dan Rasul-Nya dengan sikap qana'ah dan ikhlas.

(Hadits ke – 47)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ أن رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ قَالَ: "لَعَنَ اللّٰهُ الْيَهُوْدَ وَالنَّصَارَى؛ اِتَّخَذُوْا قُبُوْرَ أَنْبِيائِهِمْ مَسَاجِدَ".

(صحيح مسلم, رقم الحديث٢١ - (٥٣٠), وصحيح البخاري, رقم الحديث ٣٤٥٣, واللفظ لمسلم).

Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda : " Allah melaknat Yahudi dan Nasrani, mereka

menjadikan kuburan para Nabi mereka sebagai masjid-masjid".

(Shahih Muslim hadits no.21-(530), dan shahih Al-Bukhari, hadits no.3453, dan ini lafadz Muslim).

Perawi hadits :

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini memberikan peringatan kepada umat Islam dari Ghuluw (sikap berlebihan) dalam mengagungkan para Nabi, wali-wali Allah dan orang-orang shalih,

sebagai upaya pencegahan pintu kesyirikan kepada Allah azza wajalla.

2. Menjadikan kuburan sebagai masjid bukanlah amal shalih, maka wajib mendapat laknat Allah.

(Hadits ke – 48)

عَنْ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ ﷺ مَوْلَى رَسُوْلِ اللّٰهِ ﷺ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ يَقُوْلُ: "مَنْ قَالَ: أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ الَّذِيْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ؛ غَفَرَ اللّٰهُ لَهُ, وَإِنْ كَانَ قَدْ فَرَّ مِنَ الزَّحْفِ".

(جامع الترمذي, رقم الحديث ٣٥٧٧,سنن أبي داود, رقم الحديث ١٥١٧, واللفظ للترمذي, قال الإمام الترمذي عن هذا الحديث: بأنه حديث غريب, وقال العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث: بأنه صحيح).

Dari Zaid bin Haritsah ﷺ budak Rasulullah ﷺ bahwasanya ia telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : " Barangsiapa menucapkan : " saya memohon ampun kepada Allah yang Maha Agung yang tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Dia, Yang Maha Hidup dan Maha Berdiri sendiri dan aku bertaubat kepada-Nya",

maka Allah mengampuninya, meskipun ia telah lari dari medan perang".
(Jami' At- Tirmidzi, hadits no.3577, Sunan Abu Dawud, hadits no.1517, dan ini lafadz At- Tirmidzi. Imam At-Tirmidzi berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Gharib. Dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Shahih).

Perawi Hadits :

Zaid bin haritsah Al-Kalby ﷺ adalah sahabat yang mulia dan budak Rasulullah ﷺ . ia tumbuh dalam asuhan Nabi dan mencintainya. Ia telah mengikuti peprangan Badar, Uhud, Khandaq, Hudaibiyah dan Khaibar. Ia termasuk pemanah yang terkenal, dan Rasulullah ﷺ telah mengutusnya dalam berbagai peperangan.
Zaid bin Haritsah menenami Nabi ketika pergi ke Thaif, dan di Thaif keluarganya mempersempit (gerak) Nabi, dan melemparinya dengan batu dan membuta kakinya yang mulia berdarah (terluka), dan Zaid melindungi Rasulullah dengan badannya, sampai-sampai kepadalnya terluka.

Zaid bin Haritsah meninggal syahid dalam perang Mu'tah pada tahun 8 H. ketika berita kematian Zaid sampai kepada Rasulullah maka beliaupun merasakan kesedihan yang sangat. Dan banyak mendo'akan ampunan untuknya.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini mengandung beberapa keutamaan istighfar dengan redaksi yang agung seperti ini :

   أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ الَّذِيْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيَ الْقَيُّوْمَ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ

   (aku memohon ampun kepada Allah yang Maha Agung yang tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Dia).

   Maka hendaklah memperbanyak mengucapkan kalimat istighfar ini.
2. Seorang muslim wajib bersikap jujur kepada Allah ketika memohon ampun kepada-Nya.
3. Kalimat istighfar yang agung ini menunjukkan bahwa Allah ta'ala mengampuni dosa-dosa besar yang tidak ada kaitannya dengan hak manusia, seperti lari dari medan jihad ketika berperang melawan orang-orang kafir.

(Hadits ke – 49)

عَنْ أَنَسٍ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: "سَوُّوْا صُفُوفَكُمْ؛ فَإِنَّ تَسْوِيَةَ الصُّفُوْفِ مِنْ إِقَامَةِ الصَّلاَةِ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٧٢٣, وصحيح مسلم, رقم الحديث ١٢٤- (٤٣٣), واللفظ للبخاري).

Dari Anas ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda : " Luruskan barisan kalian; karena meluruskan barisan bagian dari mendirikan shalat ".

(shahih Al-Bukhari hadits no.723, dan shahih Muslim hadits no.124 –(433), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi Hadits :

Abu Hamzah Anas bin Malik Al-Anshari, pembantu Rasulullah ﷺ . lahir di Madinah sepuluh tahun sebelum tahun hijrah. Masuk Islam ketika masih kecil. Kemudian menemani Nabi ﷺ dan melayaninya selama beberapa tahun sampai Rasulullah ﷺ wafat. Kemudian pergi ke Damaskus, lalu ke Bashrah. Banyak meriwayatkan hadits, musnadnya mencapai 2286 hadits. Ia meninggal di bashrah pada tahun 93 H, pada usia 100 tahun lebih.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini memberikan anjuran agar meluruskan barisan (shalat) dan mendirikannya, karena meluruskan barisan merupakan bagian dari kesempurnaan shalat.
2. Meluruskan barisan tidak mesti menggangu jama'ah yang lain dan memotong kekhusyu'an mereka dalam shalatnya. Yang maksud dengan meluruskan barisan adalah tidak terlalu maju atau mundur dari barisan , dan saling mendekat antar jama'ah shalat. Namun bukan berarti saling mendekat sehingga menganggu jama'ah yang lain sehingga menganggu kehusyu'an shalat mereka, karena khusyu' dalam shalat perkara yang paling penting.

(Hadits ke – 50)

عَنْ مُعَاذَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النبيّ ﷺ قَالَتْ: مُرْنَ أَزْوَاجَكُنَّ أَنْ يَسْتَطِيْبُوْا بِالْمَاءِ؛ فَإِنِّيْ أَسْتَحْيِيْهِمْ؛ فَإِنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ كَانَ يَفْعَلُهُ.

(جامع الترمذي, رقم الحديث ١٩, وسنن النسائي, رقم الحديث ٤٦, واللفظ للترمذي, قال الإمام الترمذي عن هذا الحديث بأنه: حسن صحيح, وقال العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث بأنه: صحيح).

Dari Mu'adzah dari Aisyah *radhiyallahu'anha* istri Nabi ﷺ , ia berkata : Suruh suami-suami kalian untuk *istithaabah* (membersihkan kotoran setelah buang air besar atau kecil) dengan air, karena saya malu (mengatakannya) kepada mereka, karena Rasulullah melakukan *istithaabah*".

(Jami' At- Tirmidzi, hadits no.19, Sunan An-Nasa'i, hadits no.46, dan ini lafadz At- Tirmidzi. Imam At-Tirmidzi berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Hasan Shahih). Dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Shahih).

Perawi Hadits :

Ummul Mukminin Aisyah binti Abu Bakar Ash-Shiddiq *–radhiyallahu'anhuma-*. Nabi ﷺ menikahinya sebelum hijrah dan menggaulinya di Madinah ketika itu usianya 9 (Sembilan) tahun. Dan ketika Rasulullah wafat usianya 18 (delapan belas) tahun. ia adalah orang yang paling ahli dalam fikih dan paling 'alim serta paling bagus pendapatnya. Ia juga adalah suri tauladan dalam kedermawanan dan pemberian. Banyak sekali meriwayatkan hadits dari Rasulullah ﷺ, dan musndanya mencapai 2210 hadits .

Aisyah *radhiyallahu'anha* meninggal di Madinah pada malam selasa, tanggal 17 Ramadhan atau Syawal tahun 57 H, atau tahun 58 H. Abu Hurairah menshalatkannya dan dimakamkan di pekuburan Baqi'.

Adapun murid Asiyah *radhiyallahu'anha* yaitu :

Ummu Shohba Mua'adzah binti Abdullah Al-'Adawiyah Al-bashriyah. Ia adalah seorangahli ilmu, ahli fikih, zuhud, ahli ibadah, terkenal dengan banyak berpuasa, shalat malam dan sifat sabar.

Pada tahun 62 H suaminya seorang tabi'in yang mulia yang bernama Shilah bin Asy-yam dan anaknya mati syahid dalam peperangan, ketika berita kematian mereka sampai kepadanya maka ia pun bersabar dan mengembalikannya kepada Allah. Ia adalah suri tauladan yang baik bagi kaum wanita muslimah.

Dia adalah murid Aisyah *radhyiallahu'anha*, dan Mu'adzah meriwayatkan hadits ini darinya.

Mu'adzah binti Abdullah Al-'Adawiyah radhiyallahu'anha meninggal pada tahun 98 H, dan ada yang mengatakan pada tahun 106 H.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini adalah dalil bolehnya berinstinja (membersihkan kotoran setelah buang air besar atau kecil) hanya dengan air saja, karena air menghilangkan najis dan bekasnya.
2. Islam adalah agama kebersihan, kesucian dan keindahan, maka wajib bagi setiap muslim untuk menjauhi hal-hal yang dapat mengganggu orang lain berupa kotoran dan bau tak sedap.
3. Tidak boleh meletakkan batu, atau lap (tisu) yang kotor dan sejenisnya di saluran air dan kamar mandi, karena hal tersebut bisa mengotorinya dan menjijikan bagi orang lain.

(Hadits ke – 51)

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ﷺ قَالَ: قَالَ نَبِيُّ اللّٰهِ ﷺ: "مَنْ نَسِيَ صَلَاةً أَوْ نَامَ عَنْهَا؛ فَكَفَّارَتُها أَنْ يُصَلِّيَهَا إِذَا ذَكَرَهَا".

(صحيح مسلم, رقم الحديث ٣١٥- (٦٨٤),).

Dari Anas bin Malik ﷺ ia berkata : NabiAllah ﷺ bersabda : " Barangsiapa lupa shalat atau ketiduran dari shalat, maka kafaratnya (gantinya) adalah shalat ketika ia mengingatnya".

(shahih Muslim , hadits no.315-(684)).

Perawi Hadits :

Abu Hamzah Anas bin Malik Al-Anshari, pembantu Rasulullah ﷺ . lahir di Madinah sepuluh tahun sebelum tahun hijrah. Masuk Islam ketika masih kecil. Kemudian menemani Nabi ﷺ dan melayaninya selama beberapa tahun sampai Rasulullah ﷺ wafat. Kemudian pergi ke Damaskus, lalu ke Bashrah. Banyak meriwayatkan hadits, musnadnya mencapai 2286 hadits. Ia meninggal di bashrah pada tahun 93 H, pada usia 100 tahun lebih.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Kafarat (ganti) shalat yang terlupakan seorang muslim atau yang disebabakan karena tertidur yaitu dengan melakukan shalat ketika ia ingat.

2. Seorang muslim harus memperhatikan shalat pada waktunya tidak meremehkannya atau bermalas-malasan.

(Hadits ke – 52)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا, قَالَتْ: أَمَرَنَا رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ، أَنْ نَعُقَّ عَنِ الْغُلَامِ شَاتَيْنِ، وَعَنِ الْجَارِيةِ شَاةً.

(سنن ابن ماجه, رقم الحديث ٣١٦٣, قال العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث بأنه: صحيح).

Dari Asiyah *radhiyallahu'anha* ia berkata : Rasulullah ﷺ menyuruh kami agar ber*aqiqah* (memotong kambing sebagai bentuk syukur atas lahirnya anak) untuk anak laki-laki dua ekor kambing dan satu ekor kambing untuk anak perempuan".

(Sunan Ibnu Majah, hadits no.3163. Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Shahih).

Perawi Hadits :

Ummul Mukminin Aisyah binti Abu Bakar Ash-Shiddiq –*radhiyallahu'anhuma*-. Nabi ﷺ menikahinya sebelum hijrah dan menggaulinya di Madinah ketika itu usianya 9 (Sembilan) tahun. Dan ketika Rasulullah wafat usianya 18 (delapan belas) tahun. ia adalah orang yang

paling ahli dalam fikih dan paling 'alim serta paling bagus pendapatnya. Ia juga adalah suri tauladan dalam kedermawanan dan pemberian. Banyak sekali meriwayatkan hadits dari Rasulullah ﷺ, dan musndanya mencapai 2210 hadits .

Aisyah *radhiyallahu'anha* meninggal di Madinah pada malam selasa, tanggal 17 Ramadhan atau Syawal tahun 57 H, atau tahun 58 H. Abu Hurairah menshalatkannya dan dimakamkan di pekuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini adalah dalil disyari'atkannya aqiqah. Aqiqah merupakan sunnah yang baik, yang harus dilakukan oleh seorang bapak yang beragama Islam jika ia mampu. Aqiqah dilaksanakan pada hari ke 7 (tujuh) atau dua minggi setelah kelahiran anak atau setelah tiga minggu.
2. Dalam aqiqah tidak boleh kolektif meskipun aqiqah dengan unta atau sapi.
3. Yang disunnahkan dalam aqiqah adalah menyembelih dua ekor kambing atau satu ekor kambing, bukan unta atau sapi.

(Hadits ke – 53)

عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ اَلْخُدْرِيِّ ﷺ أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ قَالَ: "لاَ يَنْظُرُ الرَّجُلُ إِلَى عَوْرَةِ الرَّجُلِ, وَلاَ الْمَرْأَةُ إِلَى عَوْرَةِ الْمَرْأَةِ, وَلاَ يُفْضِي الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ فِيْ ثَوْبٍ وَاحِدٍ, وَلاَ تُفْضِي الْمَرْأَةُ إِلَى الْمَرْأَةِ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ".

(صحيح مسلم, رقم الحديث ٧٤- (٣٣٨),).

Dari Sa'id Al-Khudri ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda : " Janganlah laki-laki melihat aurat laki-laki, dan jangan pula perempuan melihat aurat perempuan, dan janganlah laki-laki masuk dengan laki-laki lain dalam satu pakaian, dan jangan pula perempuan masuk dengan perempuan lain dalam satu pakaian".

(shahih Muslim, hadits no. 74-(338)).

Perawi Hadits :

Abu Sa'id Al-Khudri adalah Sa'ad bin Malik bin Sinan Al-Anshari Al-Khazraji, salah seorang sahabat yang terkenal, dan salah seorang alim di kalangan para sahabat. Dia adalah orang pertama yang syahid pada perang Khandaq. Telah berperang bersama Rasulullah ﷺ sebanyak

dua belas kali peperangan. Ia memiliki riwayat dan kitab-kitab hadits dari Rasulullah ﷺ sebanyak 1170 hadits.

Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ wafat pada tahun 74 H di Madinah, pada usia 86 tahun. Ada yang mengatakan selain itu, dan dimakamkan di pekuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Laki-laki dan permpuan wajib menutup aurat, sebagai bentuk menjaga akhlak dan menjaga kehormatan, serta sebagai sikap memuliakan wanita dan melindunginya.
2. Tidak boleh melihat aurat selain sesama suami istri.
3. Tidak boleh menampakkan aurat meski dalam ruang tertutup kecuali darurat seperti untuk pengobatan.

(Hadits ke – 54)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا, قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَقُوْلُ فِيْ سُجُوْدِ الْقُرْآنِ بِاللَّيْلِ: "سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِي خَلَقَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ".

(جامع الترمذي, رقم الحديث ٣٥٢٤, وسنن أبي داود, رقم الحديث ١٤١٤, واللفظ للترمذي, قَالَ الإمام الترمذي عن هذا الحديث: بأنه حسن صحيح, وقال العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث أيضاً: بأنه صحيح).

Dari Aisyah *radhiyallahu'anha*, ia berkata : Rasulullah ketika sujud Al-Qur'an (tilawah) pernah mengucapkan : " wajahku sujud kepada yang telah menciptakannya dan membagi dua pendengarannya dan penglihatannya dengan daya dan kekuatan-Nya".

(Jami' At- Tirmidzi, hadits no.3524, Sunan Abu Dawud, hadits no.1414, dan ini lafadz At- Tirmidzi. Imam At- Tirmidzi berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Hasan Shahih. Dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Shahih).

Perawi Hadits :

Ummul Mukminin Aisyah binti Abu Bakar Ash-Shiddiq *–radhiyallahu'anhuma-*. Nabi ﷺ menikahinya sebelum hijrah dan menggaulinya di Madinah ketika itu usianya 9 (Sembilan) tahun. Dan ketika Rasulullah wafat usianya 18 (delapan belas) tahun. ia adalah orang yang paling ahli dalam fikih dan paling 'alim serta paling bagus pendapatnya. Ia juga adalah suri tauladan dalam kedermawanan dan pemberian. Banyak sekali meriwayatkan hadits dari Rasulullah ﷺ, dan musndanya mencapai 2210 hadits .

Aisyah *radhiyallahu'anha* meninggal di Madinah pada malam selasa, tanggal 17 Ramadhan atau Syawal tahun 57 H, atau tahun 58 H. Abu Hurairah menshalatkannya dan dimakamkan di pekuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Disunnahkan ketika seseorang membaca ayat *sajdah* atau mendengarnya dari orang yang membaca Al-Qur'an adalah bersujud satu kali. Dan dalam sujudnya ia mengucpakan do'a ini :

   سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِي خَلَقَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ

   (wajahku sujud kepada yang telah menciptakannya dan membagi dua pendengarannya dan penglihatannya dengan daya dan kekuatan-Nya).
2. Dalam hadits ini terkandung pengakuan atas nikmat Allah kepada manusia, dimana Allah telah

menciptakannya dalam rupa yang bagus dan bentuk yang indah.

(Hadits ke – 55)

عَنِ الْبَرَاءِ ﷺ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ قَالَ فِي الْأَنْصَارِ: "لاَ يُحِبُّهُمْ إِلاَّ مُؤْمِنٌ، وَلاَ يُبْغِضُهُمْ إِلاَّ مُنَافِقٌ؛ فَمَنْ أَحَبَّهُمْ أَحَبَّهُ اللَّهُ، وَمَنْ أَبْغَضَهُمْ أَبْغَضَهُ اللَّهُ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٣٧٨٣, وصحيح مسلم, رقم الحديث ١٢٩ - (٧٥), واللفظ لمسلم).

Dari Barra ﷺ , ia menceritakan dari Nabi ﷺ bahwa Nabi berkata tentang kaum Anshar : " Tidaklah mencintai orang Anshar melainkan orang yang beriman, dan tidaklah membenci mereka melainkan orang munafik, siapa yang mencintai mereka maka Allah mencintainya, dan siapa yang membenci mereka maka Allah membencinya".

(shahih Al-Bukhari, hadits no. 3783, dan shahih Muslim hadits no.129-(75), dan ini lafadz Muslim).

Perawi hadits :

Abu 'Ammaroh Al-barra bin 'Azib bin Al-Harits Al-Anshari. Seorang sahabat yang mulia dan pembesar ahli fikih. Bapaknya juga seorang sahabat. Ia memiliki 305

riwayat hadits Nabi dalam kitab shahihain (shahih Al-bukhari dan shahih Muslim).

Telah ikut dalam banyak peperangan bersama Nabi dan juga sepeninggal Nabi. kemudian ke Kufah dan mukim di sana, dan meninggal di sana pada tahun 72 H, ada juga riwayat yang mengatakan selain itu.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini mengandung keutamaan orang-orang Anshar *radhiyallahu'anhum*, karena mereka mencintai Allah dan Rasul-nya. Mereka menolong agama Allah agama Islam. Dan mereka memberikan harta dan jiwa mereka di jalan Allah. Maka mencintai mereka adalah tanda keimanan, dan membenci mereka adalah tanda kemunafikan.
2. Wajib mencintai semua orang Anshar *radhiyallahu'anhum*, dan mereka berasal dari suku Aus dan Khazraj. Mereka adalah penolong Allah dan Rasul-Nya. Oleh karena itu membenci mereka diharamkan, sebagai peringatan akan tingginya keutamaan mereka dan kemuliaan amalan mereka.

(Hadits ke – 56)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: "لَوْ أَخْطَأْتُمْ؛ حَتَّى تَبْلُغَ خَطَايَاكُمْ السَّمَاءَ, ثُمَّ تُبْتُمْ لَتَابَ (اللّٰهُ) عَلَيْكُمْ".

(سنن ابن ماجه, رقم الحديث ٤٢٤٨, قال العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث: بأنه حسن صحيح).

Dari Abu Hurairah ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda : " Jika kalian berbuat salah, sehingga kesalahan kalian sampai ke langit, kemudian kalian bertaubat nisacaya Allah akan memberi taubat kepada kalian".

(Sunan Ibnu Majah, hadits no.4248. Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Hasan Shahih).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Seorang manusia tidak boleh berputus asa dari rahmat Allah, ia harus tetap berbaik sangka kepada Allah, dan segera bertaubat, karena Allah menerima taubat seorang manusia jika ia bertaubat dengan taubat yang jujur.
2. Hadits ini menganjurkan untuk bertaubat kepada Allah sebesar apapun dosa dan maksiatnya. Namun taubat itu tidak diterima oleh Allah kecuali memenuhi syarat berikut ini :
    1) Taubat harus dilandasi niat ikhlas karena Allah, maka jangan bertaubat karena kepentingan dunia atau pujian manusia.
    2) Berlepas diri dari kemaksiatan.
    3) Menyesal dari perbuatan dosa tersebut.
    4) Bertekad untuk tidak mengulanginya lagi.
    5) Mengembalikan hak-hak orang lain, jika kemaksiatan berkaitan dengan hak orang lain.

6) Taubat harus dilakukan sebelum matahari terbit dari barat dan sebelum muncul tanda-tanda kematian.

(Hadits ke – 57)

عَنْ أَبِيْ بَكْرٍ اَلصِّدِّيْقِ ﷺ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُوْلِ اللّٰهِ ﷺ: عَلِّمْنِي الدُّعَاءَ أَدْعُوْ بِهِ فِيْ صَلاَتِيْ؛ قَالَ: "قُلْ: اَللّٰهمَّ إِنِّيْ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ ظُلْمًا كَثِيْرًا ، وَلاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ؛ فَاغْفِرْ لِيْ مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ، وَارْحَمْنِيْ؛ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٨٣٤, وصحيح مسلم, رقم الحديث ٤٨ - (٢٧٠٥), واللفظ للبخاري).

Dari Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ bahwasanya ia telah telah berkata kepada Rasulullah ﷺ : Ajarkan kepadaku do'a yang akan aku baca dalam shalatku; maka Rasulullah berkata : " Bacalah : Ya Allah aku telah banyak menzhalimi diriku sendiri, dan tidak ada yang bisa mengampuni dosa selain Engkau, maka ampunilah aku dengan ampunan dari-Mu dan rahmatilah aku, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang".

(shahih Al-Bukhari, hadits no.834, dan shahih Muslim hadits no.48 –(2705), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi Hadits :

Abu Bakar Ash-Shiddiq ; Abdullah bin Utsman At-Taimy Al-Qurasyi *radhiyallahu'anhuma*. Lahir pada tahun 50 sebelum hijrah, bertepatan dengan tahun 573 M. Khalifah pertama dan termasuk sepuluh orang yang dijamin masuk surga. Dia adalah sahabat Nabi dan orang yang menyertai Nabi ketika hijrah ke Madinah. Nabi memberinya Laqob (gelar) Ash-Shiddiq, karena ia banyak membenarkan Nabi . ia memiliki 142 hadits dalam kitab-kitab hadits.

Abu Bakar Ash-Shiddiq dilahirkan di Mekah. Ia salah satu orang Quraisy terkaya dan salah satu pemimpin Quraisy. Ia orang pertama yang masuk Islam dari kalangan dewasa dan merdeka. Kemudian ia menemani Nabi berhijrah ke Madinah. Ia memiliki andil yang besar dalam menolong agama Islam. Kemudian Nabi wafat pada hari senin tanggal 12 Rabi'ul awwal pada tahun 11 Hijriyah (para ulama ikhtilaf dalam penentuan tanggal kelahiran Rasulullah). Dan Abu Bakar di ba'iat sebagai khalifah pada hari itu juga, lalu mualilah ia mengatur urusan Pemerintahan Islam, seperti memilih para waliyul amr (semacam walikota), para hakim dan mengutus pasukan, hingga jazirah Arab tunduk dibawah hukum Islam. Selanjutnya mengutus pasukan untuk menaklukan Iraq dan

negeri-negeri Syam, maka Irqa pun ditaklukan dan sebagian besar negeri Syam.

Abu Bakar meninggal pada hari senin tanggal 22 bulan Jumada Al-akhir tahun 13 H, bertepatan dengan tahun 634 M, pada usia 63 tahun. ia dimakamkan disamping Nabi di kamar Aisyah *radhiyallahu'anha*. Kemudian digantikan kekhalifahannya oleh Umar bin Khatab ﷺ .

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini mengandung pengakuan seorang muslim akan kekurangannya , dosa-dosanya dan kelemahannya di hadapan Allah 'azza wajalla; karena Dia Maha Kuasa untuk mengampuninya.
2. Hadits ini mengajarkan seorang muslim tata cara bertawassul (mengambil perantara) kepada Allah dengan Asmaul Husna (nama-nama Allah yang bagus). Dimana pada akhir do'a ini disebutkan : " sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyanyang ".

(Hadits ke – 58)

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ اَلْخُزَاعِيِّ ﷺ أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ رَأَى رَجُلاً مُعْتَزِلاً، لَمْ يُصَلِّ فِي الْقَوْمِ ؛ فَقَالَ: يَا فُلاَنُ، مَا مَنَعَكَ أَنْ تُصَلِّيَ فِي الْقَوْمِ؟ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ، أَصَابَتْنِيْ جَنَابَةٌ وَلاَ مَاءَ، قَالَ: "عَلَيْكَ بِالصَّعِيْدِ؛ فَإِنَّهُ يَكْفِيْكَ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٣٤٨, وصحيح مسلم, رقم الحديث٣١٢ - (٦٨٢), واللفظ للبخاري).

Dari Imran bin Hushain Al-Khuza'I ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ melihat seorang laki-laki yang memisahkan diri (dari jama'ah), belum shalat bersama jama'ah yang lain, maka Rasulullah berkata kepadanya : " wahai *fulan* (sebutan untuk orang yang tidak diketahui namanya), apa yang menghalangimu untuk shalat bersama jama'ah yang lain ?, ia menjawab : Wahai Rasulullah, saya masih *junub* (berhadats besar karena telah bersetubuh) sedangkan air tidak ada. Maka Rasulullah berkata : " gunakanlah tanah (bersuci dengan tanah), karena tanah sudah cukup bagimu".

(shahih Al-Bukhari , hadits no.348, dan shahih Muslim, hadits no.312-(682), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi hadits :

Abu Najid Imran bin Hushain Al-Khuza'I ﷺ , sahabat yang mulia. Dan termasuk ahli ilmu umat Islam yang menonjol. Ia memiliki pengalaman yang luas sekali berkaitan dengan politik Islam. Umar telah menjadikannya Wali untuk daerah Bashrah sekaligus memberikan pengajaran fikih agama kepada penduduknya.

Ia termasuk orang yang diijabah do'anya, menjauhi fitnah (peperangan antar kaum muslimin, pertengkaran dsb) dan tidak ikut campur dalam peperangan.

Ia terus tinggal di Bashrah hingga wafatnya pada tahun 52 H. ada juga riwayat yang mengatakan selain itu.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Diantara karakteristik Islam adalah bersikap mempermudah bagi manusia. Dimana telah disyari'atkannya hukum Tayammum (bersuci dengan tanah) dalam ajaran Islam, sebagai ganti dari mandi junub dan dari wudhu ketika air sulit didapatkan, atau ketika ada kemudharatan dalam menggunakan air.
2. Jika seorang muslim tidak mendapatkan air atau ia sedang ditimpa kesulitan dalam menggunakannya seperti sedang sakit, atau sedang kehausan dan semacamnya, maka bertayammum pada saat itu bisa menggantikan wudhu atau mandi junub. Maka ia boleh bertayammun meskipun ia berhadats besar, kemudian ia shalat. Jika ia telah mendapatkan air atau telah

hilang darinya *udzur* (halangan untuk menggunakan air), maka wajib baginya mandi dengan air.

3. Orang yang bertayammum dari junub, maka ia suci sampai ia junub kembali, atau sampai ia menemukan air. Maka ia tidak mesti bertayammun pada setiap waktu (shalat), melainkan ia bertayammum dari hadats kecil saja (sepeti kencing , kentut). Kecuali jika ia junub untuk kedua kalinya.
4. Yang dimaksud dengan tanah adalah tanah yang baik yang mengandung debu. Tata cara tayammum yaitu :

   Pertama ia membaca basmalah (bismillah), dalam hati ia berniat tayammum, kemudian ia menepukkan (menempelkan) telapak tangannya ke tanah sekali, lalu meniup telapak tangannya (dari debu), lalu mengusap bagian belakang telapak tangannya dengan telapak tangannya yang kiri, dan mengusap bagian belakang telapak tangan kanannya dengan telapak tangan yang kiri, lalu mengusap wajah dan tangannya sekali.

   Karena Rasulullah ﷺ pernah menepukkan tangannya ke tanah lalu menggoyangkan tangannya, lalu mengusapkan tangan kirinya ke tangan kanannya, lalu tangan kanannya ke tangan kirinya dengan menggunakan kedua telapak tangannya, kemudian mengusap wajahnya. (sunan Abu Dawud, hadits no.321, dan shahih Al-Bukhari hadits no.347, dan shahih Muslim, hadits no.110-(368). Dan Sunan An-Nasa'I hadits no.320. dan ini lafadz Abu Dawud. Al-

'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Shahih).

5. Ada tata cara lain bertayammum , sengaja kami tidak menyebutkannya agar tidak terlalu melebar pembahasannya.

(Hadits ke – 59)

عَنْ أَبِيْ ذَرٍّ ﷺ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ مِنَ اللَّيْلِ؛ قَالَ: " اَللَّهمَّ بِاسْمِكَ أَمُوْتُ وَأَحْيَا؛ فَإِذَا اسْتَيْقَظَ؛ قَالَ: "اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا, وَإِلَيْهِ النُّشُوْرُ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٦٣٢٥).

Dari Abu Dzar ﷺ ia berkata : Jika Nabi ﷺ hendak tidur di malam hari ia mengucapkan : " Ya Allah dengan nama-Mu aku mati dan hidup". Dan jika ia bangun ia mengucapkan :" Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan kepadanyalah dikumpulkan".

(shahih Al-Bukhari , hadits no. 6325).

Perawi hadits :

Abu Dzar ; Jundub bin Junadah Al-Ghifari adalah pembesar sahabat. Ia seorang yang dermawan tidak menimbun harta sedikitpun. Ia juga mufti Madinah. Diriwayatkan darinya 281 hadits dalam kitab-kitab hadits.

Ia pergi ke Syam lalu tinggal di Rabdzah (suatu daerah ke arah Riyadh sekitar 100 KM dari Madinah). Ia meninggal disana pda tahun 31 atau 31 H. dan Abdullah bin Mas'ud menshalatkannya.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini adalah dalil disyari'atkannya membaca do'a ini sebelum tidur :

   اَللَّهمَّ بِاسْمِكَ أَمُوْتُ وَأَحْيَا

   (Ya Allah dengan nama-Mu aku mati dan hidup)

   Dan ketika bangun membaca do'a:

   اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا, وَإِلَيْهِ النُّشُوْرُ

   (Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan kepada-Nya lah dikumpulkan)
2. Berdzikir kepada Allah ketika hendak tidur dan ketika bangun dari tidur adalah sebab kebahagiaan dan keselamatan seorang manusia.

(Hadits ke – 60)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ كُلَّ لَيْلَةٍ؛ جَمَعَ كَفَّيْهِ, ثُمَّ نَفَثَ فِيْهِمَا؛ فَقَرَأَ فِيْهِمَا: ﴿ قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ﴾, وَ﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ﴾, وَ﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ﴾, ثُمَّ يَمْسَحُ بِهِمَا مَا اسْتَطَاعَ مِنْ جَسَدِهِ، يَبْدَأُ بِهِمَا عَلَى رَأْسِهِ وَوَجْهِهِ، وَمَا أَقْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ، يَفْعَلُ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٥٠١٧).

Dari Aisyah *radhiyallahu'anha*, bahwa ketika Nabi ﷺ hendak tidur di ranjangnya setiap malam beliau menempelkan kedua telapak tangannya, lalu meniupnya, lalu membaca ﴿ قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ﴾ (surat Al-Ikhlas), ﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ﴾ (surat Al-Falaq) dan ﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ﴾ (surat An-Naas), lalu ia mengusapkan keduanya kebagian tubuhnya yang terjangkau, dimulai dari kepalanya kemudian mukanya, lalu bagian tubuh yang terjangkau, beliau melakukannya sebanyak tiga kali".

(Shahih Al-Bukhari, hadits no.5017).

Perawi Hadits :

Ummul Mukminin Aisyah binti Abu Bakar Ash-Shiddiq *–radhiyallahu'anhuma-*. Nabi ﷺ menikahinya sebelum hijrah dan menggaulinya di Madinah ketika itu usianya 9 (Sembilan) tahun. Dan ketika Rasulullah wafat usianya 18 (delapan belas) tahun. ia adalah orang yang paling ahli dalam fikih dan paling 'alim serta paling bagus pendapatnya. Ia juga adalah suri tauladan dalam kedermawanan dan memberi. Banyak sekali meriwayatkan hadits dari Rasulullah ﷺ, dan musndanya mencapai 2210 hadits .

Aisyah *radhiyallahu'anha* meninggal di Madinah pada malam selasa, tanggal 17 Ramadhan atau Syawal tahun 57 H, atau tahun 58 H. Abu Hurairah menshalatkannya dan dimakamkan di pekuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Seorang muslim harus menghafal dzikir-dzikir ketika tidur, diantaranya membaca surat Al-Ikhlas, surat Al-falaq, dan surat An-Naas. Dan meniup kedua telapak tangan lalu mengusapkannya ke kepala, kemudian ke wajah, lalu ke semua bagian tubuhnya yang bisa terjangkau.
2. Disunnahkan bagi seorang muslim membaca surat-surat tersebut (al-ikhlas, al-falaq dan an-naas) ketika sakit, dan meniupkan di kedua telapak tangannya dan mengusapkannya ke kepala, wajah dan bagian tubuh yang bisa dijangkau.

(Hadits ke – 61)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: " قَالَ اللّٰهُ: أَعْدَدْتُ لِعِبَادِيَ الصَّالِحِيْنَ: مَا لاَ عَيْنٌ رَأَتْ، وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ، وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٧٤٩٨, وصحيح مسلم, رقم الحديث ٣ - (٢٨٢٤), واللفظ للبخاري).

Dari Abu Hurairah ﷺ dari Nabi ﷺ ia bersabda : " Allah berfirman : " Aku telah siapkan bagi hamba-hamba-Ku yang shalih apa yang tidak pernah dilihat mata, tidak pernah terdengar telinga dan tidak pernah terbersit dalam hati manusia".

(shahih Al-Bukhari , hadits no.7498, dan shahih Muslim, hadits no.3-(2824), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Tidak mungkin bisa menggambarkan kenikmatan surga di akhirat, dan tidak bisa dibayangkan dengan perkara dan kenikmatan dunia; karena perkara dunia dan kenikmatannya sangat berbeda dari kenikmatan surga di akhirat.
2. Kenikmatan surga di akhirat khusus bagi orang-orang yang beriman kepada Allah sebagai Tuhan dan Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai Rasul. Dan keimanan mereka tidak bercampur dengan kesyirikan, kekufuran atau dengan kebid'ahan dan kemaksiatan.

(Hadits ke – 62)

عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ قَالَ: "إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ؛ فَلْيَأْكُلْ بِيَمِيْنِهِ, وَإِذَا شَرِبَ؛ فَلْيَشْرَبْ بِيَمِيْنِهِ ؛ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ, وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ".

(صحيح مسلم, رقم الحديث ١٠٥- (٢٠٢٠).

Dari Abdullah bin Umar *radhiyallahu'anhuma* bahwa Rasulullah ﷺ bersabda : " Jika salah seorang diantara kalian makan, maka makanlah dengan tangan kanannya, dan jika minum maka minumlah dengan tangan kanannya, karena syaitan makan dengan tangan kirinya dan minum dengan tangan kirinya".

(shahih Muslim,hadits no. 105- (2020).

Perawi hadits :

Abdullah bin Umar bin Al-Khatab adalah sahabat yang mulia. Ia masuk Islam bersama ayahnya ketika masih kecil dan belum baligh. Lalu hijrah ke Madinah sebelum ayahnya. Peperangan pertama yang ia ikuti adalah peranag Khandaq. Kemudian mengikuti semua peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Ia juga ikut serta dalam peperangan

besar perluasan wilayah Islam di Mesir, Syam, Iraq, Bashrah dan Persia. Ia seorang pemberani dan lantang. Ia juga termasuk ahli ilmu dikalangan sahabat. Musnadnya mencapai 2630 hadits . ia juga dikenal sebagai suri tauladan dalam ibadah dan wara'. Wafat di Mekkah tahun 73 H pada usia 86 tahun.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini menjelaskan beberapa adab-adab makan dan minum menurut ajaran Islam.
2. Seorang muslim harus makan dan minum dengan tangan kanannya, dan jangan makan dan minum dengan tangan kirinya.
3. Seorang muslim wajib menyelisihi syetan dan semua urusan hidup baik .

(Hadits ke – 63)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: "إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ؛ فَلْيَذْكُرِ اسْمَ اللهِ؛ فَإِنْ نَسِيَ أَنْ يَذْكُرَ اسْمَ اللهِ فِيْ أَوَّلِهِ؛ فَلْيَقُلْ: بِسْمِ اللهِ أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ".

(سنن أبي داود, رقم الحديث ٣٧٦٧, وجامع الترمذي, رقم الحديث ١٨٥٨, واللفظ لأبي داود, قَالَ الإمام الترمذي عن هذا الحديث: بأنه حسن صحيح, وقَالَ العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث أيضاً: بأنه صحيح).

Dari Aisyah *radhiyallahu'anhuma* bahwa Rasulullah ﷺ bersabda :" Jika salah seorang diantara kalian makan , maka hendaklah membaca basmalah (bismillah). Jika ia lupa membacanya diawal, maka ucapkanlah :" dengan nama Allah, diawal dan diakhir".

(Sunan Abu Dawud , hadits no. 3767, dan Jami' At-Tirmidzi, hadits no.1858. dan ini lafadz Abu Dawud. Imam At- Tirmidzi berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Hasan Shahih. Dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Shahih).

Perawi Hadits :

Ummul Mukminin Aisyah binti Abu Bakar Ash-Shiddiq *–radhiyallahu'anhuma-*. Nabi ﷺ menikahinya sebelum hijrah dan menggaulinya di Madinah ketika itu usianya 9 (Sembilan) tahun. Dan ketika Rasulullah wafat usianya 18 (delapan belas) tahun. ia adalah orang yang paling ahli dalam fikih dan paling 'alim serta paling bagus pendapatnya. Ia juga adalah suri tauladan dalam kedermawanan dan pemberian. Banyak sekali meriwayatkan hadits dari Rasulullah ﷺ, dan musndanya mencapai 2210 hadits .

Aisyah *radhiyallahu'anha* meninggal di Madinah pada malam selasa, tanggal 17 Ramadhan atau Syawal tahun 57 H, atau tahun 58 H. Abu Hurairah menshalatkannya dan dimakamkan di pekuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Diantara adab makan dan minum dalam Islam adalah seorang muslim harus membaca *basmalah* (Bismillah) sebelum makan dan minum, jika ia lupa membacanya di awal, maka ia harus mengucapkan :" dengan nama Allah, pada awal dan akhirnya".
2. Seorang muslim wajib menjadikan Rasulullah sebagai suri tauladan dalam segala urusan kehidupannya.

(Hadits ke – 64)

عَنْ جَرِيرٍ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: "مَنْ يُحْرَمِ الرِّفْقَ يُحْرَمِ الْخَيْرَ".

(صحيح مسلم, رقم الحديث ٧٤- (٢٥٩٢).

Dari Jarir ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda : " Barangsiapa yang terhalang dari sikap lemah lembut maka ia terhalang dari kebaikan ".

(shahih Muslim, hadits no. 74-(2592).

Perawi hadits :

Jarir bin Abdullah bin Jabir Al-Bajiliy adalah tokoh kaumnya pada masa Jahiliyah dan masa keislaman. Ia masuk Islam sebelum tahun ke 10 hijriyah, dan ada riwayat mengatakan selain itu. Ia adalah orang yang cerdas dan ahli ilmu Islam. Penampilannya gagah dan tampan .

Ia memiliki pengaruh yang besar dalam penaklukan Iraq dan negeri-negeri disekitar Iraq. Ia telah meriwayatkan hadits Nabi sebanyak 100 hadits.

Meninggal di Karkasia, daerah antara Hirah dan Syam, pada tahun 51 H, dan ada riwayat lain mengatakan selain itu.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini menganjurkan untuk memakai cara lemah lembut dalam berdakwah kepada Allah, dalam pendidikan dan pengajaran serta dalam bermu'amalah dengan istri dan anak-anak, tanpa memakai cara keras dan kasar.
2. Kelembutan membuahkan manfaat , sedangkan sikap keras dan kasar hanya akan membuat orang lari dan secara umum tidak ada manfaatnya.

(Hadits ke – 65)

عَنْ عَلِي بْنِ أَبيْ طَالِبٍ ﷺ, أنَّ النبيَّ ﷺ كان يَقُوْلُ فِي آخِرِ وِتْرِهِ: " اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ, وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوْبَتِكَ, وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْكَ, لاَ أُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ, أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ".

(سنن أبي داود, رقم الحديث ١٤٢٧, جامع الترمذي, رقم الحديث ٣٥٦٦, واللفظ لأبي داود, قَالَ الإمام الترمذي عن هذا الحديث: بأنه حسن غريب, وقَالَ العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث: بأنه صحيح).

Dari Ali bin Abi Thalib ﷺ bahwa Nabi ﷺ pernah mengucapkan (do'a) di akhir shalat witirnya : " Ya Allah sesungguhnya aku berlindung dengan keridhaan-Mu dari kemarahan-Mu, dan dengan keselamatan dari-Mu dari siksa-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari (adzab)-Mu, aku tidak bisa menghitung pujian atas-Mu, Engkau sebagaimana Engkau memuji diri-Mu".".

(sunan Abu Dawud , hadits no. 1427, Jami' At-Tirmidzi, hadits no.3566, dan ini lafadz Abu Dawud. Imam At- Tirmidzi berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : hasan gharib. Dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Shahih).

Perawi hadits :

Abu Al-Hasan Ali bin Abi Thalib bin Abdulmuthalib Al-Hasyimi Al-Qurasyi ﷺ . lahir pada 13 Rajab tahun 23 H, bertepatan dengan tanggal 17 Maret 599 M. Ali adalah anak paman Rasulullah ﷺ dan menantunya. Ali adalah orang pertama yang masuk Islam dari kalangan anak-anak. Ketika Allah memerintahkan Rasulullah ﷺ untuk berhijrah ke Madinah ia mengorbankan jiwanya, ia tidur di ranjang Rasulullah mengorbankan jiwa dan raganya, dan orang Quraisy mengiranya Rasulullah ﷺ, ketika orang Quraisy mengetahui bahwa mereka dijebak, maka merekapun menyakitinya, namun Ali tidak peduli dengan mereka. Kemduian Ali menyampaikan amanat-amanat yang diwakilkan Rasulullah ﷺ kepadanya sebelum

berangkat hijrah untuk disampaikan kepada para sahabatnya.

Telah diriwayatkan darinya dalam kitab-kitab hadits sebanyak 536 hadits.

Ali ﷺ memiliki wajah yang tampan seperti bulan purnama. Ia terkenal dengan keahliannya dalam bidang hukum , fatwa dan ahli Al-Qur'an serta faham dengan makna dan maksudnya. Ia juga terkenal dengan keberaniannya, kecerdasannya, ahli pidato dan berorasi. Ia mengikuti semua peperangan bersama Rasulullah ﷺ , selain perang Tabuk, karena Rasulullah ﷺ menyuruhnya untuk menjaga keluarganya.

Ali adalah salah seorang dari sepuluh orang yang diberi kabar gembira masuk surga. Ia jug amirul mukminin dan khalifah ke empat. Ia diba'iat pada tahun 35 H di Madinah Al-Munawwarah, setelah kematian Utsman bin Affan ﷺ, dan menjadikan Kufah sebagi ibu kota. Ia menjabat selama 5 (lima) tahun dan 3 (tiga) bulan. Dan masa kepemimpinannya dikenal dengan tidak adanya stabilitas politik.

Kemudian ia ditusuk oleh orang khawarij ketika sedang melaksanakan shalat shubuh di Masjid Kufah. Maka ia pun syahid pada bukan Ramadhan tahun 40 H, bertepatan dengan tahun 661 M, ﷺ .

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Seorang muslim seharusnya menghafal do'a yang agung ini :

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ, وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوْبَتِكَ, وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْكَ, لاَ أُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ, أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ

(Ya Allah sesungguhnya aku berlindung dengan keridhaan-Mu dari kemarahan-Mu, dan dengan keselamatan dari-Mu dari siksa-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari (adzab)-Mu, aku tidak bisa menghitung pujian atas-Mu, Engkau sebagaimana Engkau memuji diri-Mu).

2. Seorang muslim disunnahkan membaca do'a yang agung ini di akhir shalat witirnya, setelah salam, atau ketika sujud, atau ketika hendak tidur (setelah shalat witir) atau dalam kondisi yang lain.
3. Hendaknya seorang muslim menghadirkan hati ketika berdo'a.

(Hadits ke – 66)

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا, قَالَتْ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: "مَنْ شَرِبَ فِيْ إِنَاءٍ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ فِضَّةٍ؛ فَإِنَّمَا يُجَرْجِرُ فِيْ بَطْنِهِ نَارًا مِنْ جَهَنَّمَ".

(صحيح مسلم, رقم الحديث ٢- (٢٠٦٥).

Dari Ummu Salamah *radhiyallahu'anha*, ia berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : " Barangsiapa minum dari wadah emas atau perak , maka sesungguhnya ia sedang menuangkan api neraka ke dalam perutnya".

(shahih Muslim, hadits no.2-(2065).

Perawi hadits :

Ummul Mukminin, Ummu Salamah *radhiyallahu'anha*; Hindun binti Abu Umayyah Al-Makhzumiyyah. Anak paman Khalid bin Walid . ia lahir di Mekah 17 tahun sebelum diutusnya Rasulullah.

Ia hijrah ke Habasyah, kemudian hijrah ke Madinah. Ia termasuk wanita yang paling cantik dan paling terhormat nasabnya. Ia juga terbilang wanita yang paling cerdas dan berakhlak baik.

Sebelum menikah dengan Nabi, ia bersama saudara sepersusuan Nabi yaitu Abu Salamah Abdullah bin Abdul

asad Al-Makhzumiy. Dan Abu Salamah telah iktu berperang di Badar dan Perang Uhud yang mana ia terluka pada waktu itu. Lalu meninggal di Madinah pada bulan Jumadal Akhir tahun 3 hijriyah, karena pengaruh lukanya tersebut.

Setelah itu Nabi menikahi Ummu Salamah setelah ia halal pada bulan Syawwal tahun 4 hijriyah. Ia terkenal sebagai ahli fikih dan cerdas. Kisahnya pada peristiwa Hudaibiyyah sangat terkenal. Ia telah menemani Nabi dalam banyak peperangan. Musnadnya mencapai 380 hadits.

Ia adalah Ummul Mukminin yang terkahir wafat. Umurnya mencapai 90 tahunan, kemudian wafat pada tahun 59 hijriyah, ada pula riwayat mengatakan ia meninggal pada tahun 61 hijriyah. Dan dimakamkan di pekuburan Baqi'. Semoga Allah meridhainya.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Haram menggunakan wadah dari emas dan perak untuk makan, minum dan bersuci. Berlaku bagi semua umat Islam baik laki-laki maupun perempuan.
2. Seorang muslim wajib mengikuti Rasulullah ﷺ dalam hal makan dan minum dan dalam semua cara kehidupan. Barangsiapa menyelisihi Nabi setelah ia mengetahui ilmunya, maka ia berhak mendapat ancaman dan siksa.

(Hadits ke – 67)

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا, أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ قَالَ: "مَنْ قَالَ حِيْنَ يَسْمَعُ النِّدَاءَ: اَللّٰهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ، وَالصَّلاَةِ الْقَائِمَةِ، آتِ مُحَمَّدًا اَلْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوْدًا اَلَّذِيْ وَعَدْتَهُ، حَلَّتْ لَهُ شَفَاعَتِيْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٦١٤).

Dari Jabir bin Abdullah *radhiyallahu'anhuma* bahwa Rasulullah ﷺ bersabda :" Barangsiapa ketika mendengar adzan mengucapkan : Ya Allah Tuhan panggilan yang sempurna ini, Tuhan shalat yang didirikan, berikanlah kepada Muhammad *Al-Wasilah* (2) dan *Al-*

(2) Al-Wasilah dijelaskan dalam shahih Muslim adalah sebuah tempat di surga. Rasulullah bersabda :

(..ثم سلوا الله لي الوسيلة فإنها منزلة في الجنة لا تنبغي إلا لعبدٍ من عباد الله، وأرجو أن أكون أنا هو، فمن سأل لي الوسيلة حلّت له الشفاعة) رواه مسلم , رقم . ٣٨٤

"....kemudian mintalah Al-Wasilah untukku, karena Al-Washilah adalah sebuah tempat di Surga yang tidak boleh (ditempati) kecuali oleh seorang hamba dari hamba-hamba Allah dan aku berharap hamba tersebut adalah aku. Maka barangsiapa memohonkan Al-Wasilah untukku maka ia akan mendapat

Fadhilah (3) dan tempatkan ia pada *Maqaman mahmudan* (4) (tempat yang terpuji) sebagaimana telah Engaku janjikan, maka ia akan memperoleh syafa'atku pada hari kiamat".

(shahih Al-Bukhari, hadits no. 614).

Perawi hadits :

Jabir bin Abdullah Al Anshari. Sahabat mulia. Berbai'at kepada Nabi ﷺ di malam 'Aqabah bersama ayahnya. Ia juga termasuk peserta bai'at 'Ridhwan' (bai'at yang dilaksanakan di bawah pohon 'Ridhwan' untuk membela Utsman).

Ia termasuk sahabat yang banyak meriwayatkan hadits. Hadits yang diriwayatkannya ada 1540 hadits.

Ia wafat pada tahun 73 H, dan ada pendapat yang mengatakan bahwa ia meninggal dunia sebelum tahun itu.

---

syafa'at.(HR. Muslim , no. 384). (lihat: Fathul Baari (2/113), dan 'Umdatul Qari (5/179). *(Pent.)*

(3) Al-Fadhilah adalah Posisi yang lebih tinggi dari semua makhluk , atau bisa juga sebuah tempat yang lain , atau sebagai penjelas dari Al-Washilah . (lihat: Fathul Baari (2/113), dan 'Umdatul Qari (5/179). *(Pent.)*

(4) Maqaman Mahmudan adalah kalimat umum bagi segala kemulian yang mengundang pujian. Ibnul Jauzi berkata : sebagian besar ulama mentafsirkan Maqaman mahmudan adalah syafa'at . Ada juga pendapat lain. (lihat : 'Umdatul Qari (5/180), dan Fathul Baari (2/113). *(Pent.)*

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini menganjurkan agar membaca do'a ini ketika selesai adzan.
2. Seorang muslim tidak sepatutnya tidak menghafal do'a ini dan mengucapkannya setelah adzan.
3. Hadits ini dalil akan keutamaan do'a ini setelah adzan, barangsiapa membaca do'a ini setelah adzan maka ia berhak mendapat syafa'at Rasulullah ﷺ pada hari kiamat.

(Hadits ke – 68)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ, أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: "مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ العِبَادُ فِيْهِ، إِلاَّ مَلَكَانِ يَنْزِلاَنِ؛ فَيَقُوْلُ أَحَدُهُمَا: اَللَّهُمَّ! أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا, وَيَقُوْلُ الْآخَرُ: اَللَّهُمَّ! أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ١٤٤٢, وصحيح مسلم, رقم الحديث ٥٧- (١٠١٠), واللفظ للبخاري).

Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda :" Tidaklah ada hari yang ada hamba-hamba (Allah) didalamnya, melainkan turun dua Malaikat turun, lantas

salah satunya berkata : " Ya Allah berikanlah kepada orang yang berinfak gantinya". Dan yang satu lagi berkata : " Ya Allah berikan (timpakan) kepada orang yang tidak berinfak kehilangan (harta)."

(shahih Al-Bukhari, hadits no.1442, dan shahih Muslim, hadits no. 57-(1010), dan ini lafadz Al-Bukhari).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Berinfak di jalan Allah sebab yang dapat memperoleh kebaikan dan keberkahan, karena infak di jalan Allah akan mendapat ganti. Dan gantinya bisa berupa kebaikan yang ada pada diri sendiri, keluarga, dan anak-anak. Bisa juga berupa kesehatan badan, kelapangan dada, dan taufik menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Tidak sepatutnya seorang Muslim itu bakhil jika ia diberi nikmat oleh Allah berupa harta yang halal; karena pelit bisa menyebabkan hilangnya harta. Dan kehilangan harta bisa berupa kegundahan hati, dan sempitnya dada. Dan kurangnya taufik (petunjuk kepada kebaikan), keberkahan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

(Hadits ke – 69)

عَنْ أَبِيْ بَكْرَةَ ﷺ, أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا أَتَاهُ أَمْرٌ يَسُرُّهُ, أَوْ بُشِّرَ بِهِ؛ خَرَّ سَاجِدًا؛ شُكْرًا لِلَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

(سنن ابن ماجه, رقم الحديث ١٣٩٤, وجامع الترمذي, رقم الحديث ١٥٧٨, واللفظ لابن ماجه, وقال الإمام الترمذي عن هذا الحديث بأنه: حسن غريب, وقال العلامة محمد ناصر الدين الألباني عن هذا الحديث بأنه: بأنه حسن).

Dari Abu Bakrah ﷺ bahwa jika Nabi ﷺ mendapat sesuatu yang menyenangkannya atau kabar gembira, ia bersujud, sebagai tanda syukur kepada Allah tabaraka wata'ala (Yang Maha suci dan Maha tinggi)".

(Sunan Ibnu Majah, hadits no.1394, dan Jami' At-Tirmidzi, hadits no. 1578. Dan ini lafadz Ibnu Majah. Dan Imam At- Tirmidzi berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Hasan Gharib. Dan Al-'Allamah Muhammad Nashiruddin Al-Albany berkata tentang hadits ini bahwa hadits ini : Hasan).

Perawi hadits :

Abu Bakrah ; Nafi' bin Harits Ats-Tsaqafiy, adalah salah seorang sahabat terbaik . ia menghindari fitnah yang terjadi anatar para sahabat *radhiyallahu'anhum.* Musnadnya mencapai 132 hadits .

Abu Bakrah tinggal di Bashrah dan meninggal di sana pada tahun 50 hijriyah, dan ada riwayat mengatakan selain itu.

Beberapa faedah hadits ini adalah :

1. Hadits ini adalah dalil disyari'atkannya sujud syukur kepada Allah atas kebaikan dan nikmat-Nya.
2. Sujud syukur tidak dilakukan kecuali hanya kepada Allah. Sujud syukur dilakukan karena telah mendapat nikmat atau terhindar dari musibah.

(Hadits ke – 70)

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﷺ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ يَقُوْلُ: "وَاللّٰهِ إِنِّيْ لَأَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِيْنَ مَرَّةً".

(صحيح البخاري, رقم الحديث ٦٣٠٧).

Dari Abu Hurairah ﷺ ia berkata : Aku telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : " Demi Allah sesungguhnya aku memohon ampun kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya dalam sehari lebih dari 70 (tujuh puluh) kali".

(shahih Muslim, hadits no.6307).

Perawi Hadits :

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (panggilan) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

Beberapa faedah hadtis ini adalah :

1. Hadits ini menganjurkan agar memperbanyak taubat dan istighfar.
2. Seorang muslim wajib menjadikan Rasulullah ﷺ sebagai suri tauladan yang baik, maka hendaklah ia sungguh-sungguh mengikutinya dalam semua urusan hidupnya.
3. Istighfar memiliki buah manfaat yang baik, diantaranya : menghapus dosa-dosa, menutupi 'aib (hal atau sifat jelek), dan mendatangkan berkah, juga mendapat ridha Allah dan menjadi dekat dengan-Nya, serta masuk surga.

Segala puji bagi Allah dengan nikmat-Nya amal-amal shalih dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad dan kepada keluarganya dan para sahabatnya.

***